

LAMPIRAN

1. Daftar pertanyaan wawancara subjek:

1. Faktor kejujuran

- kalau misalnya sedang berkegiatan entah itu bekerja, melakukan hobi atau sekedar hangout dengan teman2, apakah selalu mengabari pasangan?
- saat sedang berkegiatan apakah berbicara apa adanya atau ada yg di edit supaya pasangan tidak marah?
- apakah masalah pribadi seperti ttg keluarga atau teman selalu cerita dengan pasangan?
- apakah masalah pribadi seperti finansial atau kesehatan selalu cerita dengan pasangan?
- apakah kamu pernah tidak jujur dengan pasanganmu untuk menghindari konflik?
- bagaimana kamu mengambil sikap saat kamu jujur pada pasangan dan dia marah?
- mengapa kamu memilih jujur jika tau dia akan marah?
- kapan terakhir kali kamu berbicara jujur dari hati ke hati dengan pasangan?
- apakah kejujuran menurutmu penting dalam setiap hubungan?

2. Menghargai pasangan

- bagaimana kamu mentreat pasanganmu?
- saat pasanganmu sedang mengungkapkan pendapat dalam sebuah masalah bagaimana sikapmu?
- apakah kamu mendukung setiap kegiatan dan mimpi-mimpi pasangan

-apakah kamu masih berhubungan dengan mantan pasanganmu?

3. Faktor pengampunan

- pernahkan kamu berbuat kesalahan dengan pasanganmu?
- bilamana pasanganmu berbuat salah, apakah kamu mudah memaafkan?
- bilamana pasanganmu berbuat kesalahan yang sama, apakah kamu tetap memaafkannya?

4. Kematangan emosi dan pikiran

- saat sedang ada masalah, apakah kamu langsung meluapkannya atau membicarakan baik2?
- bagaimana cara menenangkan pasanganmu saat sedang ada masalah besar?
- apakah kamu suka mengalah dalam setiap masalah?
- apakah kamu selalu mengerti keadaan pasanganmu?
- apakah kamu selalu menunda2 masalah untuk diselesaikan?
- setiap ada permasalahan apakah kamu meminta maaf terlebih dahulu meskipun itu bukan salahmu?

5. Sikap saling pengertian

- saat pasangan sedang ada kegiatan dan mengambil banyak waktu tidak dengan kamu, apakah kamu akan marah?
- bagaimana kamu bersikap saat pasanganmu sedang tidak mood?
- apakah kamu suka cemburu dengan teman2 pasanganmu?
- saat pasangan kamu sibuk dengan kegiatannya, apakah kamu menawarkan bantuan pekerjaan yg belum selesai pasangan kamu kerjakan?

- apakah kamu mendukung setiap kegiatan pasangan?

6. Saling percaya

- apakah kamu memberikan ruang untuk pasanganmu berkegiatan?

- bagaimana sikapmu saat pasanganmu sedang berkegiatan dengan teman atau rekan pasangan?

- apakah kamu melarang pasanganmu memiliki teman dekat atau rekan?

- Jika pasanganmu sedang sibuk dan tidak sempat mengabarimu bagaimana sikapmu?

- apakah kamu selalu percaya dengan pasanganmu?

- apa yg mendasari kamu percaya dengan pasanganmu?

7. Mencintai dan dicintai

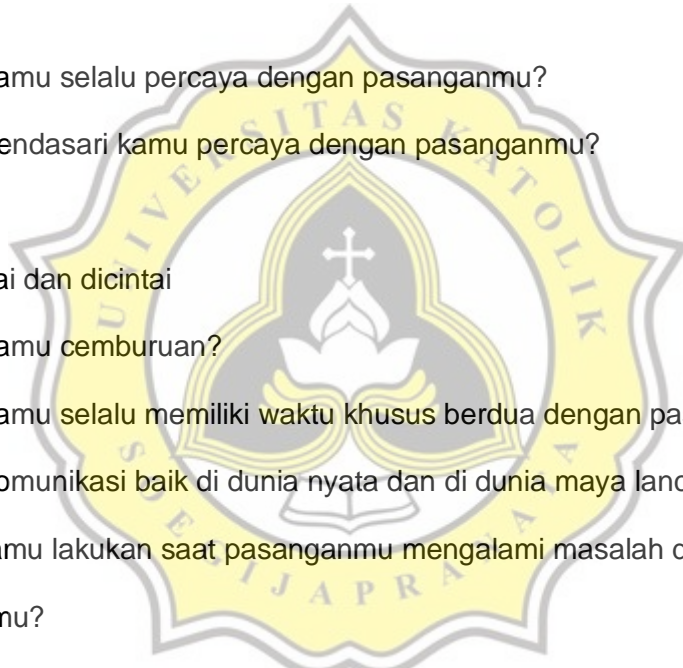
- apakah kamu cemburuan?

- apakah kamu selalu memiliki waktu khusus berdua dengan pasanganmu?

- apakah komunikasi baik di dunia nyata dan di dunia maya lancar?

- apa yg kamu lakukan saat pasanganmu mengalami masalah di luar hubunganmu?

- apakah kamu rela memberikan waktu saat kamu sedang sibuk?



VERBATIM SUBJEK I

WAWANCARA I: 15 Mei 2021

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisis	Tema
Aku mau tau soal latar belakang kamu nih. Bisa diceritakan?	Boleh banget dengan senang hati. Hmm mulai darimana ya. Bentar gue mikir dulu sebentar. (Sedang berpikir). Hmm gini aja dari keluarga gue aja ya. Bokap nyokap gue udah pisah, cerai maksudnya dari gue TK. Engg umur 5 tahunan lah kira-kira. Gue punya kakak	LB	Subjek memiliki masalah dalam hubungannya dengan kedua orang tuanya yang bercerai. Subjek tidak dirawat dengan baik oleh ayahnya dan dibantu oleh teman dari ayah subjek. Subjek memiliki masalah lain yaitu subjek adalah pemakai narkoba sejak di bangku SD.	Latar Belakang

	<p>sama adek. Gue anak tengah. Gue ngikut bokap dan kakak adek gue ngikut nyokap. Gue ancur sih tinggal sama bokap. Gue udah kenal narkoba dari gue SD ngegelek bareng temen-temen gue di sekolah. Bokap? Cuek aja kaga ada pedulinya sama sekali sama gue sih. Mau gue udah makan, udah bangun tidur, mau gue masih idup juga bokap nggak peduli sama</p>			
--	--	--	--	--

	<p>sekali. Terus apalagi ya. Sekolah gue ya bisaa aja banyak skipnya juga. Gue kerja di lembaga sosial gini juga karena temen bokap yang kasian sama gue. Nyokap gue udah nggak tau kemana dah. Nggak peduli juga gue. Nanyain gue juga enggak. Sekolah gue asli deh banyak skipnya karena gue pake narkoba itu juga efeknya mungkin nih. Jadi kalo lo</p>			
--	--	--	--	--

	nanyain gue selama sekolah, gue nggak bakalan inget. Skipnya udah terlalu parah.			
Sampai sekarang masih pakai narkoba?	Enggg enggak sesering dulu sih. Sekarang gue minum komix aja 20 biji kalo gue lagi stress banget. Kalo enggak ya gue ngedorong pake rokok aja. Soalnya gue kerja di lembaga sosial takut ketangkep juga gue. Nggak sebebaskan dulu lah pokoknya. Gue sebenarnya pengen balik ke	LB	Subjek sudah berhenti menggunakan narkoba, namun menggantinya dengan obat batuk saat sedang stress	Latar belakang

	<p>tongkrongan</p> <p>gue. Tapi</p> <p>merekanya juga</p> <p>banyak yang</p> <p>ketangkep dan</p> <p>udah nggak</p> <p>berani</p> <p>nongkrong disitu</p> <p>juga. Ya mau</p> <p>nggak mau gue</p> <p>kerja aja nyari</p> <p>kesibukan.</p> <p>Maksudnya ya</p> <p>kerja kaya gini</p> <p>ngerti nggak sih?</p> <p>Duh sorry ya kalo</p> <p>gue ngomongnya</p> <p>rada nggak</p> <p>nyambung.</p>			
<p>Bisa dijelaskan</p> <p>tidak pakai</p> <p>narkoba apa aja?</p>	<p>Hmmm kalo SD</p> <p>gue ngelem terus</p> <p>meningkat pake</p> <p>ecstasy dapet</p> <p>dari omnya</p> <p>temen gue.</p>	LB	<p>Subjek menjelaskan</p> <p>apa saja narkoba</p> <p>yang digunakan</p> <p>selama ini</p>	<p>Latar</p> <p>Belakang</p>

	<p>Terus SMP gue nyobain sabu-sabu sampe SMA. Terus kelas berapa gue lupa gue ganti ngeganja sampe sebelum gue kerja kalo nggak salah ya. Ato gue kebalik ya. Ya pokoknya gitu deh. Terus gue ketemu pacar gue ini. Eh cuek juga. Hahahaha nasib gue buat idup kayanya kurang banyak deh. Hahahahaha.</p>			
Apakah itu memengaruhi sebagian besar	Hmmmm pengaruh banget iya banget lagi.	LB	Subjek menjelaskan pengaruh narkoba selama ini	Latar belakang

<p>saat sekolah dan bekerja sekarang?</p>	<p>Hahahaha. Gue ini suka nggak nyambung ngomongnya. Gue juga sering ketiduran kalo lagi kerja. Tapi sekarang gue udah berlahan balik sehat sih. Udah beberapa tahun ini selama kerja. Awal-awal kerja gue masih ngaco. Sekarang udah lumayan.</p>			
<p>Terus hubungan kamu dengan keluarga kamu gimana?</p>	<p>Hubungan gue sama keluarga nggak ada sih. Seperti yang gue ceritain tadi. Gue bener-bener lost contact sama mereka. Mereka juga nggak ada</p>	LB	<p>Subjek memiliki hubungan yang tidak baik dengan kedua orang tuanya. Subjek ditelantarkan oleh ayahnya sendiri</p>	<p>Latar belakang</p>

	<p>yang nanyai kabar gue juga sih. Bentar gue juga mau cerita aja sekalian. Gue kemarin abis kecelakaan nih pas gue pulang ke Tangerang. Yang peduli ya pacar gue sama temennya bokap yang bantuin gue selama ini. Beliau juga gue anggep ibu gue sendiri. Jadi ya hanya itu yang gue punya.</p>			
<p>Saudara-saudara yang lain gimana?</p>	<p>Yaelah boro-boro sodara. Nggak ada yang peduli juga sama kehadiran gue di dunia ini kali</p>	<p>LB</p>	<p>Subjek juga memiliki hubungan yang tidak baik dengan saudara-saudaranya</p>	<p>Latar belakang</p>

	<p>kasarannya.</p> <p>Mereka cuma mikirin diri mereka sendiri.</p> <p>Yang peduli malah orang lain.</p> <p>Hahahaha.</p>			
<p>Pernah ngobrol nggak sama saudara-saudara yang lain?</p>	<p>Kalo ngobrol ya pernah dong. Sekali doang kayaknya ya. Seinget gue. Setelah itu ya jadi jauh banget. Lebaran aja gue nggak pernah dateng. Nanyain dateng apa nggak aja kaga pernah.</p>	LB	<p>Subjek merasa tidak dianggap di dalam keluarga di pihak ayah maupun pihak ibu</p>	<p>Latar belakang</p>
<p>Kalo nenek atau kakek dari bapak ibu masih ada?</p>	<p>Hmmmm mereka udah meninggal dari gue kecil. Nggak ada yang tersisa sih. Kalo</p>	LB	<p>Subjek sudah tidak memiliki kakek dan nenek. Subjek merasa jika masih ada kakek dan</p>	<p>Latar belakang</p>

	<p>masih ada juga pasti mereka peduli sama gue. Itu dari bokap. Kalo dari nyokap kakek nenek gue cerai. Jadi nggak tau lagi kabarnya gimana.</p>		<p>neneknya, subjek merasa tidak akan terlantar</p>	
<p>Sudah pernah coba buat mengalah menanyakan kabar?</p>	<p>Gue yang nggak mau. Kaya males banget aja. Gue udah ditelantarin, masa iya gue juga yang berusaha nyariin mereka. Ogah banget.</p>	LB	<p>Subjek sudah tidak mau berhubungan lagi dengan keluarganya</p>	<p>Latar belakang</p>
<p>Berarti selama ini tinggal dengan teman dari bapak kamu?</p>	<p>Iya. Temen bokap gue tuh janda anak 2. Cewe semua anaknya. Itu juga yang memotivasi</p>	LB	<p>Setelah subjek ditelantarkan ayahnya, subjek tinggal dengan teman ayahnya yang sekarang</p>	<p>Latar belakang</p>

	<p>gue buat berhenti make narkoba. Ya walaupun masih susah juga sih ngilanginnya. Yaa gue berusaha semaksimal mungkin. Kerja salah satunya buat gue nggak kepikiran sama narkoba. Menyibukkan diri aja sih. Gue juga bantu-bantu buat bayarin anak-anaknya sekolah karena masih pada sekolah. Anaknya yang gede SMA kelas 3 kalo nggak</p>		<p>subjek anggap sebagai ibu</p>	
--	--	--	--------------------------------------	--

	<p>salah. Ini dia mau masuk kuliah tahun depan. Terus anaknya yang kedua mau masuk SMA. Masa iya gue nggak bantuin. Udah di kasih tempat tinggal juga sama makan. Setidaknya gue berterimakasih lah sama beliau.</p>			
<p>Lalu siapa yang membiayaimu untuk sekolah selama tinggal dengan ayah?</p>	<p>Hmmmm ya yang bayar juga dia. Hanya sekedar bayar doang nggak ngurusin gue. Gue juga ngobrol sama dia buat minta duit spp</p>	LB	<p>Yang membiayai subjek sebelum tinggal dengan ibu angkat adalah ayahnya</p>	<p>Latar belakang</p>

	sama buku doang. Taunya ya gue gitu			
Terus sekarang kesibukannya apa aja selain kerja?	Gue juga suka bikin-bikin scrap book, gue jual di e commerce sama kalo pas balik ke Tangerang bantu-bantu ibu buat bikin pesenan catering gitu.	LB	Kegiatan subjek selain bekerja adalah membuat scrap book dan membantu ibu angkatnya	Latar belakang
Sulit nggak bagi-bagi waktunya?	Enggak juga sih. Soalnya kalo scrap book bikinnya cepet. Kerjaan gue disini juga fleksibel.	LB	Subjek tidak merasa kesulitan membagi waktu bekerja, membantu ibu angkatnya dan juga usaha sampingannya	Latar belakang
Kalo boleh tau, kamu kerja di lembaga sosial ini sebagai apa?	Gue sebagai sekretaris. Kan boss gue kerjanya ke kota	LB	Subjek bekerja sebagai sekretaris dan pekerjaannya berpindah-pindah	Latar belakang

	ini, kota itu jadi gue ngikut. Makannya gue lagi ada di Jogja karena ngikut boss gue.		kota.	
Tugas di Jogja berapa lama?	Gue disini 3 bulan. Kan ada program disini selama 3 bulan.	LB	Pekerjaan subyek di kota Jogja selama 3 bulan	Latar belakang
Nah sekarang aku mau nanya. Coba ceritain gimana kamu bisa menjadi lesbian?	Hmmmm gue lupa banget Za maaf ya. Jujur gue lupa banget. Tapi gue gini ya gara-gara nggak ada cowo yang bisa gue percaya sih. Gue pernah pacaran sama cowo tapiii nih dia malah jadiin gue sasak tinju dia tiap hari dan nyuri semua	LBL	Subjek merasa tidak ada laki-lagi yang bisa dipercaya karena subjek mengalami ditelantarkan ayahnya dan menjadi korban kekerasan pacar laki-lakinya, lalu memutuskan untuk berhubungan dengan sesama perempuan	Latar belakang lesbian

	<p>barang-barang gue buat beliin hp cewe lain. Tai banget lah dia. Ya udah gue semenjak itu memutuskan buat mendingan pacaran sama cewe. Gue ikut komunitas LGBT, kecil sih di daerah dekat rumah gue ada tuh setahun lah. Belum ada yang cocok tuh disitu terus mereka ngadain acara gitu barulah gue ketemu pacar gue ini.</p>			
Berarti LDR ya?	<p>Huum untuk sementara ini aja sih</p>			

<p>Terus apa yang membuat kamu tertarik sama pasangan kamu sekarang ini?</p>	<p>Hmmmm banyak ya. Hmmmm dia tuh bisa ngertiin gue banget. Kalo ngobrol nyambung banget lah. Sefrekuensi gitu. Dia juga salah duanya bikin gue buat berhenti dari narkoba. Dia selalu nyelamatin dan nyemangatin gue pas lagi jatuh banget. Karena waktu itu gue pernah nggak control banget emosinya. Bener-bener udah kaya orang kesetanan. Dia</p>	<p>LB</p>	<p>Subjek memiliki ketertarikan dengan pasangannya sekarang karena bisa mengerti subjek dan obrolannya satu frekuensi. Terlebih penting dari pasangan subjek adalah pasangan subjek bisa menyelamatkan subjek dari ketergantungan narkoba. Namun setiap tahun pasangan subjek sikapnya berubah menjadi cuek</p>	<p>Latar Belakang</p>
--	--	-----------	---	-----------------------

	<p>yang nyelamatin gue. Padahal masih PDKT. Gimana nggak luluh sama dia. Hahahaha. Cuma ya setiap tahun kaya makin cuek gitu sama gue. Sekarang makin cuek asli gue bingung sama dia. Manisnya pas PDKT doang.</p>			
<p>Oiya tadi cueknya kaya gimana tuh pasangan kamu?</p>	<p>Hmmm enggak gimana ya ngejelasinnya. Pokoknya dia jarang ngedengerin cerita gue. Ya jadinya males aja.</p>			

<p>Berarti pasangan kamu tau kalau kamu pakai narkoba?</p>	<p>Iya sangat tau. Gue tuh orangnya apa adanya nggak jaim. Gue takutnya kalo pada waktu pdkt ya. Gue takutnya kalo dia ngajakin pacaran terus baru ketauan gue aslinya berabe banget. Mending dari pdkt udah tau. Itu bikin masalah sih.</p>	<p>LB</p>	<p>Subjek sudah jujur sejak awal menyoal keadaannya saat itu sedang mengkonsumsi narkoba</p>	<p>Latar Belakang</p>
<p>Terus setelah tau kamu memakai narkoba gimana?</p>	<p>Ya dia nggak masalah dan malah ngebantu gue juga selain ibu ya buat keluar dari dunia narkoba. Makannya gue</p>	<p>LB</p>	<p>Pasangan subjek mendukung subjek untuk berhenti dari narkoba</p>	<p>Latar Belakang</p>

	sayang banget sama dia			
Pacaran sama pasangan udah berapa tahun nih?	Hmmmm kemarin Januari 6 tahun gue sama dia.	LB	Subjek dan pasangan sudah 6 tahun menjalin hubungan	Latar Belakang
Wah lama juga ya. Terus kalo temen-temen kantor ato temen-temen yang lain tau kalo kamu menjalin hubungan dengan perempuan?	Kalo temen-temen gue sekolah iya. Kalo temen-temen kantor cuma 1 orang yang tau. Boss gue aja nggak tau. Hahahaha. Enggak nutup-nutupin sih. Ya karena pacar gue juga jarang kaya antar jemput gue ke kantor gitu. Mungkin mereka nganggep gue			

	<p>sama dia cuma kaya temen bisaa aja. Hahahaha</p>			
<p>Terus tanggapan temen-temen kamu gimana?</p>	<p>Tanggapannya ya bisaa aja. Banyak juga kok yang gay sama lesbian. Yang transgender pun ada juga. Jadi ya bener-bener bisaa aja. Kalo temen kantor gue yang satu itu juga bisaa aja. Kaya nggak rese nyeramahin gue. Dia tau latar belakang kehidupan gue sebelumnya kaya gimana karena gue cerita. Jadi ya dia</p>			

	maklumin aja gitu			
Kalo ibu tau?	Ibu jangan sampe tau sih. Gue takut dia marah dan ngusir gue.			
Tapi apakah suatu hari nanti akan cerita ke ibu?	Hmmmm gimana ya eee mungkin iya ya. Tunggu gue sukses dulu deh. Gue masih numpang hidup sama beliau. Gue nggak mau nyakitin beliau. Jadi nanti-nanti aja. Gue pernah kepikiran tau buat ngomong sekarang. Tapi gue menjaga hati ibu.			
Ibu pernah curiga nggak sama	Hmmmm enggak. Ya			

<p>kamu kalo misalnya pacar kamu datang ke rumah?</p>	<p>karena gue sama pacar gue bisaa aja pacarannya kalo di rumah gue. Kalo di rumah pacar gue ya lebih bebas lah karena kan bonyoknya jarang di rumah karena dua-duanya kerja. Kalo femme nggak bakalan ketauan sih. Kan bentukannya ya kaya cewe pada umumnya</p>			
<p>Kalo keluarga besar ada yang tau?</p>	<p>Hahahahaha yaelah gimana mau tau. Orang mereka aja nggak pernah peduliin gue.</p>			

	Jadi ya gue nggak peduli juga mereka mau tau ato enggak.			
Terus lingkungan kamu support nggak?	Hmmm kalo lingkungan kerja nggak tau ya karena kan mereka nggak tau juga. Kalo ibu juga nggak tau. Kalo lingkungan di temen-temen main, sekolah sama komunitas ya support banget.			
Pernah dibully nggak sama temen?	Hmmm enggak pernah. Mereka dukung banget malah. Kalo di luaran sana pas gue lagi pacaran di tempat umum ya pasti ada aja			

	<p>yang ngomongin.</p> <p>Guenya ya cuek aja sih. Bukan mereka yang ngejalanin.</p> <p>Hahahaha</p>			
<p>Pernah dapet diskriminasi nggak dari lingkungan kamu?</p>	<p>Hmmm selama ini nggak ada sih.</p> <p>Lingkungan sangat suportif banget. Kalo di tempat umum kaya yang tadi gue ceritain iya pernah kaya dikatain “kontol lebih enak dari memek woy”.</p> <p>Sorry ya kasar.</p> <p>Tapi itu bener-bener terjadi. Gue diteriakin ditempat umum sama orang yang</p>			

	<p>nggak dikenal.</p> <p>Padahal gue sama pacar gue lagi makan di foodcourt.</p>			
<p>Terus saat kamu dikatain begitu, apa yang kamu lakukan?</p>	<p>Ya gue kaitain balik “dari pada situ cuma bisanya ngatain doang. Mampu nggak bayarin makan gue? Masih kuliah aja blagu lo” hahahaha. Abis gue kaitain kicep dia. Dikira gue nggak bisa ngejawab.</p> <p>Hahahahaha. Tapi itu membekas banget di kepala gue. Kalo gue lagi nggak control, gue</p>			

	<p>selalu keinget orang yang ngatain gue itu.</p>			
<p>Terus kamu lebih seneng sama yang sama-sama femme atau yang butchy aja?</p>	<p>Hmmm kalo gue lebih tertarik sama butchy ya. Gue masih butuh sosok laki-laki. Tapi maunya yang punya perasaan dan pemikiran kaya perempuan. Gue cuma butuh looknya aja yang kaya cowo.</p>			
<p>Kamu dengan pasangan kamu apakah sebagai pasangan seks aktif?</p>	<p>Mmmm gimana ya. Hahahaha malu ngomongnya. Kalo seks itu nggak jadi patokan sih buat kita ya. Gue tuh lebih seneng</p>			

	disentuh-sentuh, dipeluk sama di cium. Kalo seks ya bonus aja sih. Hahahaha.			
Oiya kamu sebelumnya punya hubungan dengan perempuan lain nggak?	Enggak ada sih. Baru sama pacarku ini doang. Kalo sama cowo yang gue ceritain tadi. Tapi nggak gue anggap mantan sih.			

WAWANCARA II: 16 MEI 2021

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisis	Tema
Sekarang aku tanya-tanya soal hubungan kamu sama pasangan kamu ya. Kalo saat kerjaan kamu lagi	Hmmm sebenarnya penting sih ngabarin. Tapi berhubung guenya sibuk,	KJJ	Subjek dan pasangan sama-sama sibuk dan subjek memilih untuk menunggu	Kejujuran

<p>sibuk banget, kamu selalu ngabarin pasangan nggak?</p>	<p>dianya juga cuek ya udah gue nunggu dia aja kasih kabar. Jenuh juga. Kalo nggak peka ya gue marahin. Hahahaha</p>		<p>pasangan subjek mengabarnya</p>	
<p>Jenuhnya kaya gimana tuh?</p>	<p>Iya jenuh karena kecuekan dia yang makin hari makin menjadi-jadi. Gue sekarang kalo curhat sama rekan gue. Gue emosi kalo dia udah mulai nggak dengerin cerita gue.</p>			
<p>Udah pernah kamu tanyain kenapa</p>	<p>Eeee enggak sempet gue</p>			

<p>cuek?</p>	<p>nanya. Setiap chat dia alesan baru selesai kuliah. Apalagi kalo mahasiswa teknik sipil kan tugasnya banyak dan susah-susah ya. Guenya juga lagi fokus di kerjaan gue jadinya ketunda terus mau nanyain.</p>			
<p>Kalo misalnya lagi ada kegiatan di luar kantor kaya kumpul sama temen-temen gitu, apakah kamu cerita-cerita semuanya atau ada yang di edit</p>	<p>Hmmmm kadang-kadang sih. Tergantung situasi. Kalo lagi males ribut ya gue edit-edit. Kalo lagi pengen cerita ya cerita.</p>	<p>KJJ</p>	<p>Saat subjek sedang tidak ingin membahas dan saat dibahas malah menimbulkan keributan, subjek mengubah</p>	<p>Kejujuran</p>

<p>biar pasangan kamu nggak marah?</p>			<p>cerita untuk meghindari konflik</p>	
<p>Kenapa gitu?</p>	<p>Ya males aja lagi cape abis kerja ngajakin ribut. Mana emosi gue juga belum bisa stabil kaya orang-orang yang sehat. Maksud gue yang nggak pake narkoba. Daripada gue marah-marah nggak ke control, mending gue diem ato edit-edit ceritanya gitu.</p>			
<p>Kalo masalah pribadi kaya soal</p>	<p>Hmmm cerita semua sih. Pas</p>	<p>KJJ</p>	<p>Subjek bercerita apa adanya</p>	<p>Kejujuran</p>

keluarga atau temen sering cerita nggak ke pasangan?	awal-awal pdkt ya gue ceritain semuanya dong.		kepada pasangan subjek mengenai hal pribadi	
Terus tanggapan pasangan gimana soal itu?	Ya dia ngedengerin dan nyemangatin gue sih. Seringnya juga ikut emosi dia kalo gue cerita soal keluarga gue yang rese ato soal temen yang rese juga. Jadi dapet dukungan buat marah deh. Tapi ya itu cueknya nautubilah. Hahahaha	KJJ		Kejujuran
Terus kalo soal	Hmmm kalo	KJJ	Subjek bercerita	Kejujuran

<p>masalah pribadi kaya finansial atau kesehatan selalu cerita nggak sama pasangan?</p>	<p>finansial enggak ya. Karena kita masih masing-masing. Cuma kalo dia butuh bantuan gue, ya gue bantuin sebisa gue. Kalo kesehatan ya gue cerita juga apalagi kalo gue pas pengen banget make, nah tuh langsung dilarang sama dia. Alhamdulillah gue masih sehat. Lemotnya masih ada tapi hahahahaha.</p>		<p>apa adanya kepada pasangan subjek mengenai hal pribadi</p>	
---	---	--	---	--

<p>Pernah check up nggak?</p>	<p>Pernah. Itu pun juga disuruh pacar gue. Baru bulan april kemaren. Ya alhamdulillah aman. Test urine juga udah negative. Aman banget.</p>			
<p>Waktu kamu sedang tidak control, apakah pasanganmu selalu ada?</p>	<p>Hmmm nggak mesti ya. Kalo guenya lagi di luar kota ya via video call ato nggak ya via telfon. Kalo lagi di Tangerang, dia langsung dateng</p>			
<p>Nah sebaliknya, waktu dia membutuhkanmu, apakah kamu selalu ada?</p>	<p>Iya selalu juga. Datengin dia ke rumah ato via telfon, video call juga.</p>			

<p>Selama kamu pacaran sama dia, apakah kamu pernah tidak jujur dengan pasangan kamu?</p>	<p>Pernah dan nggak pernah. Hahahaha. Pernahnya karena gue takut jadi masalah, nggak pernahnya karena emang cuma masalah sepele doang.</p>	<p>KJJ</p>	<p>Subjek pernah tidak jujur dengan pasangannya untuk menghindari konflik</p>	<p>Kejujuran</p>
<p>Kaya gimana tuh?</p>	<p>Ya kalo pernahnya tuh gue ngeskip lupa karena apa. Gue boong aja biar dia nggak marahin gue. Nggak pernahnya kaya masalah gue ambil lembur di kerjaan, gue</p>			

	langsung bilang jujur aja sama dia kenapa telat pulang kerja.			
Kalo misalnya kamu lagi ngomong jujur kaya soal tadi telat pulang kerja tapi jawaban dia malah marah-marah gimana?	Hahahaha gue marahin balik lah. Kan gue kerja bukan main. Kalo nggak mau ngertiin ya keterlaluhan sih.	KJJ	Subjek memarahi balik pasangan subjek saat subjek berkata jujur tetapi pasangan subjek memberikan respon marah	Kejujuran
Terus kenapa kamu milih ngomong jujur aja padahal tau kalo dia marah?	Lah ngapain takut jujur kalo nggak salah? Kalo dia marah ada alesannya kaya khawatir ato alesan yang masuk akal kenapa harus marah ya nggak apa-apa	KJJ	Subjek tidak takut untuk berkata jujur saat ingin berkata jujur jika pasangannya malah menunjukkan respon marah	Kejujuran

	<p>dia marah. Kalo udah jujur tapi dianya marah tanpa alasan yang jelas baru deh gue marahin balik. Hahahaha</p>			
<p>Kapan nih terakhir kali kamu berbicara jujur dari hati ke hati sama pasangan kamu?</p>	<p>Hmmmm sebulan yang lalu pas gue udah selesai tugas dari Surabaya. Bisaanya kan ada jeda gitu kaya 2 atau 3 minggu buat istirahat. Nah itu waktu gue buat bisa berduaan sama dia lebih lama dan bisa cerita-cerita. Ya</p>	KJJ	<p>Subjek terakhir jujur dengan pasangan sebulan yang lalu</p>	Kejujuran

	<p>tapi</p> <p>ujung-ujungnya</p> <p>nggak ada</p> <p>tanggapan</p> <p>palingan Cuma</p> <p>hm, oke, oiya.</p> <p>Gitu-gitu</p> <p>doang. Gedeg</p> <p>gue makan hati</p> <p>mulu.</p> <p>Hahahaha</p>			
Menurut kamu itu udah efektif belum? Atau masih kurang waktunya?	<p>Hmmm</p> <p>menurut gue</p> <p>sih cukup sih.</p> <p>Soalnya udah</p> <p>muak di cuekin.</p> <p>Hahahaha</p>	KJJ	<p>Subjek merasa</p> <p>sudah efektif</p> <p>dengan</p> <p>pertemuan</p> <p>dengan</p> <p>pasangannya</p> <p>tersebut.</p>	Kejujuran
Gimana kamu memperlakukan pasanganmu?	<p>Hmmmm.</p> <p>Sejujurnya gue</p> <p>nggak paham</p> <p>nih. Cuma kalo</p> <p>dianya lagi</p> <p>butuh banget</p> <p>perhatian ya</p>	MP	<p>Subjek</p> <p>memperlakukan</p> <p>pasangannya</p> <p>dengan selalu</p> <p>ada disamping</p> <p>pasangannya</p>	Menghargai pasangan

	<p>sebisa mungkin gue kasih kalo misalnya gue sibuk ya gue ada buat dia. Kalo dia butuh pendapat gue, gue selalu jawab ya sebisa gue aja sih. Kalo gue nggak bisa ya gue bilang nggak bisa. Sederhana aja sih.</p>					
Ada contoh lain?	<p>Hmmmm apa lagi ya. Gue tuh ngalir aja sih. Gue suka skip beneran deh. Yang gue tau gue selalu ada buat dia aja sih.</p>					
Terus	kalo	Ya	gue	MP	Subjek	Menghargai

<p>misalnya pasangan kamu lagi ngungkapin pendapat saat lagi ada di sebuah masalah, sikap kamu gimana?</p>	<p>dengerin dong. Gue paling nggak suka disela orang kalo lagi ngomong. Jadi ya gue dengerin dulu pendapat dia gimana. Kalo nggak masuk akal, baru deh ngomong gue. Kalo udah selesai dia ngomong ya. Ngerti kan maksud gue? Maaf ya gue muter-muter jawabnya</p>		<p>mendengarkan pasangan saat pasangan sedang mengungkapkan pendapatnya saat berada di dalam masalah.</p>	<p>pasangan</p>
<p>Apakah mendukung setiap kegiatan pasangan kamu nggak?</p>	<p>Iya dong pasti. Selama itu berhubungan sama kuliahnya</p>	<p>MP</p>	<p>Subjek selalu mendukung kegiatan pasangan</p>	<p>Menghargai pasangan</p>

	dia ya. Kalo kegiatan yang nggak berguna ngapain juga.		subjek	
Contohnya?	Contohnya kaya kegiatan UKM dia kan basket. Ya nggak masalah. Buat refreshing juga. Kuliah dia kan berat banget. Kalo nggak refreshing bisa gila kaya gue. Hahahaha.			
Terus kamu ngedukung mimpi-mimpi pasangan kamu nggak?	Jelas dongg. Kan dia mau mau kerja di salah satu perusahaan kontraktor besar di Jakarta. Gue	MP	Subjek mendukung mimpi-mimpi pasangannya	Menghargai pasangan

	bantu doa dan dukungan pastinya.			
Ada mimpi lain nggak?	Hmmm setau gue cuma itu. Makannya dia lagi fokus buat dapet IPK bagus. Gue selalu berdoa dan ngedukung pacar gue pastinya.			
Terus, apakah kamu memberikan ruang untuk dia ngungkapin perasaan dia?	HmMMM iya pasti. Cuma setiap ditanya dia oke-oke aja. Hahahaha. Kan dia emang cuek parah.	MP	Subjek memberikan ruang ke pasangannya untuk mengungkapkan perasaannya. Hanya saja pasangannya memberikan respon baik-baik saja.	Menghargai pasangan

Kalo kamu masih berhubungan sama mantan gebetan ato pasangan nggak?	Dih ogah banget. Ngapain diinget-inget.	MP	Subjek tidak pernah lagi berhubungan dengan mantan pasangannya	Menghargai pasangan
Kamu pernah nggak berbuat kesalahan besar ato kecil sama pasangan kamu?	Ya pasti pernah dong. Tapi gue lupa apa ya. Kalo gampangannya gue sering skip itu. Dia paling sebel gue kaya gitu. Hahahaha.	PMN	Subjek pernah melakukan kesalahan pada pasangannya	Pengampunan
Terus di marah nggak?	Hmmm ya palingan Cuma ngomel-ngomel "kok kamu skip mulu sih yang". Ya maklum otak gue makin mengecil gara-gara narkoba. Hahahaha			

<p>Kalo kebalikannya pasangan kamu yang berbuat salah, kamu mudah memaafkan nggak?</p>	<p>Hmmm kalo itu tergantung sih. Kalo masalahnya gede ya ntar dulu. Kalo masalah kecil ya di maafin.</p>	<p>PMN</p>	<p>Subjek belum mampu untuk mengampuni. Butuh waktu untuk subjek mengampuni kesalahan pasagan.</p>	<p>Pengampunan</p>
<p>Contohnya?</p>	<p>Hmmm kalo masalah gede ya kalo dia selingkuh ya ntar dulu maafinnya. Kalo masalah kecilnya hmmm apa ya kaya misalnya batalin janji mau makan siang bareng misalnya. Ya gue maafin lah.</p>			
<p>Misalnya pasangan kamu</p>	<p>Hmmm gue ambil contoh</p>	<p>PMN</p>	<p>Subjek belum mampu untuk</p>	<p>Pengampunan</p>

<p>berbuat kesalahan yang sama apa kamu tetap memaafkan?</p>	<p>yang tadi aja ya biar guenya nggak bingung. Hahahhaa.</p> <p>Kalo misalnya selingkuh ya sulit gue maafin. Butuh waktu lah. Kalo masalah kecil kaya nggak jadi makan siang tetep gue maafin. Kan kita sama-sama sibuk.</p>		<p>memaafkan.</p> <p>Butuh waktu lama untuk memaafkan</p>	
<p>Terus kalo ada masalah, apakah kamu langsung ngomong saat itu juga atau nanti-nanti?</p>	<p>Hmm tergantung sih. Kalo lagi nggak sama-sama sibuk ya langsung diomongin. Kebetulannya lagi sibuk ya</p>	<p>KEP</p>	<p>Saat sedang sibuk, subjek tidak menunda untuk menyelesaikan masalah. Saat sedang sibuk, subjek menunda untuk</p>	<p>Kemangatan Emosi dan Pikiran</p>

	nanti-nanti sih.		menyelesaikan masalah dengan pasangannya	
Bisaanya bicarain baik-baik atau pake emosi dulu baru dibicarain baik-baik?	Ini juga tergantung situasi ya. Masalahnya dianya keterlaluannya pasti emosi duluan yang gue duluin. Pas masalahnya bisa dibicarain baik-baik ya baik-baik aja.	KEP	Subjek lebih mementingkan emosi daripada berbicara baik-baik.	Kemangatan Emosi dan Pikiran
Bisaanya kalo pasangan kamu ada masalah, gimana cara kamu menenangkannya?	Hmmm palingan gue peluk sama gue cium. Itu pas misal lagi ketemuan ya. Kalo lagi nggak bisa ketemu gue video call	KEP	Subjek memberikan sentuhan fisik untuk menenangkan pasangannya saat pasangannya sedang tertimpa	Kemangatan Emosi dan Pikiran

	ngasih semangat.		masalah.	
Apakah kamu suka mengalah dalam setiap masalah?	Wah ini juga tergantung. Gue nggak bisa ngalah. Karena kalo emang dia salah ya harus minta maaf. Enak aja gue nggak salah gue yang minta maaf. Hahahaha	KEP	Subjek mengalah tergantung pada situasi yang ada.	Kemangatan Emosi dan Pikiran
Apakah kamu selalu mengerti keadaan pasanganmu?	Eeee iya pastinya. Kan gue nggak pernah maksain juga buat ketemuan terus. Kita kan sama-sama sibuk.	KEP	Subjek selalu mengerti keadaan pasangannya	Kemangatan Emosi dan Pikiran
Terus apakah kamu	Mmmmm iya tergantung	KEP	Saat ada masalah dengan	Kemangatan Emosi dan

menunda-nunda masalah untuk diselesaikan?	juga. Pas lagi nggak sibuk ya langsung selesaiin saat itu juga. Kalo sibuk ya ditunda dulu sampe semua kerjaan kita berdua selesai		pasangan subjek tergantung pada situasi apakah sibuk atau tidak untuk diselesaikan saat itu juga.	Pikiran
---	--	--	---	---------

WAWANCARA III: 17 MEI 2021

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisis	Tema
Ini pertanyaan ngelanjutin yang kemarin ya. Kalo dia ada kegiatan yang ngambil banyak waktu dia berkegiatan di kegiatan itu, apakah kamu marah?	Hahahaha ya enggak lah. Kita sama-sama sibuk. Gue ngertiin dia kuliah sipil itu nggak gampang. Tugasnya seabrek apalagi	PGR T	Subjek dan pasangan subjek sama-sama sibuk. Subjek dan pasangannya saling mengerti kondisi tersebut.	Pengertian

	<p>kuliahnya kadang malem. Pandemi gini nyesuain jadwal dosennya juga susah. Makannya gue ngertiin dia. Gue juga sibuk ke luar kota terus. Kaya gitu keadaannya masa iya gue marah-marah. Egois banget dong gue. Hahahaha</p>			
<p>Terus kalo misalnya pasangan lagi nggak mood, sikap kamu gimana?</p>	<p>Hmmm ya gue diemin sih buat beberapa saat. Ntar juga balik lagi moodnya ngajakin gue ngobrol lagi. Ya</p>	<p>PGR T</p>	<p>Subjek memberikan waktu sendiri untuk pasangan subjek saat pasangan subjek sedang tidak</p>	<p>Pengertian</p>

	itu kalo inget ngajakin gue ngobrol. Hahaha		mood.	
Sekarang aku Tanya soal cemburu-cemburu an nih. Kamu cemburuan nggak?	Iya banget lagi. Hahahaha. Apalagi di kampusnya dia kan banyak cewe-cewe cantik. Guenya enggak. Takut aja sih dia berpaling. Pernah tuh gue liat temen cewenya nyender-nyend er dia, langsung gue marahin sih pacar gue. Hahaha	PGR T	Subjek memiliki sifat yang sangat cemburu kepada pasangannya. Pemicunya adalah peristiwa di kampus pasangannya saat sedang berkegiatan.	Pengertian
Berarti suka cemburu sama temen-temen	Hahahaha iya. Tapi udah gue kasih tau sih			

pasangan kamu?	dianya. Dianya nurut-nurut aja tapi tetep gue deg deg ser juga.			
Kalo dianya lagi kerja kelompok gitu kamu gimana? Kan pasti ada cewenya	Ya udah gue bolehin lah masa enggak. Udah gue kasih tau juga dia. Berani macem-macem awas aja. Tapi tetep takut sih. Hahahaha			
Terus kalo misalnya pasangan kamu lagi sibuk sama kuliahnya, kamu nawarin buat bantuin tugas-tugas dia nggak?	Enggg enggak sih. Gue kan bego. Daripada malah ngerecokin kerjaan dia, mending gue dukung dengan nemenin dia ngerjain tugas	PGR T	Subjek memilih untuk tidak menawarkan bantuan karena takut malah menghancurkannya	Pengertian

	kalo nggak sibuk kerja kaya pas weekend dan nggak lagi di luar kota.			
Kamu ngelarang pasangan kamu nggak buat punya temen deket atau rekan?	Hmmm tergantung sih. Tapi dia kebanyakan temennya cowo. Kalo cewe agak khawatir sih. Hahahaha	KP	Subjek memilih-memilih teman pasangan subjek untuk dicemburui.	Kepercayaa n
Kalo dianya lagi sibuk dan nggak sempet ngabarin kamu gimana?	Hmmm gue ya suuzon kadang. Eh kadang apa sering ya? Hahahhaa pokoknya suuzon aja. Guenya bebel juga udah tau cuek apa juga	KP	Subjek memiliki perasaan yang tidak baik saat pasangan subjek sedang sibuk. Takut pasangan subjek selingkuh.	Kepercayaa n

	yang mau diharepin kalo nggak ngabarin? Mencoba dibawa santai aja. Tapi kalo keterlaluannya nyariin sambal marah-marah. Hahahaha.			
Kamu percaya nggak sama pasangan kamu?	Enggak. Gue nggak ngasih kepercayaan penuh sama pasangan gue karena takut peristiwa sender-sendera n jilid 2 kembali terjadi. Hahahaha	KP	Subjek tidak memberikan kepercayaan 100% pada pasangan subjek.	Kepercayaan n
Apa yang mendasari kamu	Hmmm yang mendasari ya	KP	Hal yang mendasari subjek	Kepercayaan n

tidak memberikan kepercayaan pasangan kamu?	takut dia selingkuh karena peristiwa yang buat gue gedeg sama dia 2 bulan. Gue susah banget buat maafin itu soalnya.		tidak memberikan kepercayaan 100% adalah subjek takut pasangannya selingkuh.	
Terus kamu punya waktu khusus nggak sama pasangan kamu?	Waktu khusus ya? Buat berdua aja ya pasti ada. Cuma ya nggak pasti. Au dah kapan lagi. Hahaha	MDM	Subjek memiliki waktu khusus dengan pasangannya meskipun jarang.	Mencintai dan Dicintai
Kalo komunikasi lancar?	Sejauh ini sih lancar ya. Nggak ada hambatan. Kuota ada terus, dia di rumah kuliah	MDM	Subjek dan pasangannya memiliki komunikasi yang lancar	Mencintai dan Dicintai

	ada wifi. Tapi ya jawabannya singkat satu kata doang. Kalo butuh penjelasan baru deh tuh panjang ngechatnya. Hahahaha.			
Apakah kamu rela memberikan waktu saat kamu sedang sibuk?	Ya pasti rela lah apapun dilakukan buat dia walaupun dia cuek. Hahahaha	MDM	Subjek rela memberikan waktunya kepada pasangannya walaupun pasangannya cuek.	Mencintai dan Dicintai

TRIANGULASI: 17 MEI 2021

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisis	Tema
Boleh memperkenalkan diri?	Oiya perkenalkan saya K teman dari M. Asal tangerang. Umur 22 tahun			
Kamu temen	Iya kebetulan saya			

satu kerjaan?	temen satu kerjaannya M			
Saya mau nanya-nanya soal M boleh ya?	Iya kak boleh banget			
Kamu udah kenal sama M udah berapa lama?	Hmmm kayanya sekitar 4 tahun ya kenal sama M.			
Menurut kamu M orangnya gimana?	Hmmm M orangnya baik tapi kalo diajakin ngobrol suka skip dan ngelantur. Selama kerja sama dia menyenangkan karena dia enak kalo diajakin kerja sama walaupun dia agak susah nangkep. Hahahaha	LB	Subjek memiliki sifat yang baik dan menyenangkan walaupun saat diajak mengobrol tidak focus.	Latar belakang
Kalo hubungan M sama	Iya tau. Beberapa kali pernah jalan			

pacarnya tau?	bertiga sama pacarnya			
kalo misalnya sedang berkegiatan entah itu bekerja, melakukan hobi atau sekedar hangout dengan teman2, apakah M selalu mengabari pasangannya?	Kalo setau saya ya kak. Dia ngabarin sih kalo misal lagi mau ke luar tangerang kaya ke jakarta ato ke depok ngabarin pacarnya dulu. Tapi nggak sesering kaya yang tiap detik ngabarin tuh enggak ya.	KJJ	Subjek mengabari pasangannya dimanapun namun tidak sering.	Kejujuran
saat sedang berkegiatan apakah M berbicara apa adanya atau ada yg di edit supaya pasangannya tidak marah?	Hmmmm saya pernah mergokin sih dia ceritanya kaya nggak jujur. Maksudnya kaya seperti pertanyaan kakak tadi di edit. Misalnya nih kaya aku nanti pulang jam 7 kok dari	KJJ	Subjek pernah tidak jujur dengan pasangannya	Kejujuran

	<p>kantor. Tapi pulang nya jam 9 malem karena kita kan sering kumpul-kumpul dulu sebelum pulang ke rumah.</p>			
<p>apakah masalah pribadi M seperti tentang keluarga atau teman selalu cerita dengan pasangannya atau ke kamu atau keduanya?</p>	<p>Hmm kalo dia mah ya ceritanya lebih banyak ke saya ya. Ya karena pacarnya teh cuek banget kak. Kadang saya suka gemes sendiri liatnya</p>	KJJ	<p>Subjek menceritakan masalahnya detail dengan rekannya karena pasangan subjek sangat cuek terhadap subjek</p>	Kejujuran
<p>apakah masalah pribadi seperti finansial atau kesehatan M selalu cerita dengan pasangannya atau ke kamu</p>	<p>Kalo itu kurang tau kak. Maaf ya</p>			

atau keduanya?				
Apakah pernah jujur dengan pasangannya untuk menghindari konflik?	M Hmm setau saya kalo dia ngeboong biar nggak berantem mah ya pernah banget kak.. Karena kan saya sering denger dan liat dia chatan sama pacarnya kaya gimana. Saya mah diem-diem aja kak	KJJ	Subjek berbohong kepada pasangannya untuk menghindari konflik.	Kejujuran
Bagaimana memperlakukan pasangannya?	M Hmm ya kalo memperlakukan pacarnya mah ya biasa aja kaya pacaran biasanya. Nggak lebay yang gimana-gimana.	MP	Subjek memperlakukakan pasangannya biasa saja seperti pasangan pada umumnya.	Menghargai Pasangan
apakah mendukung setiap kegiatan dan mimpi-mimpi	M Kalo dia mah ngedukung pacarnya. Cuma ya sering ngomel-ngomel	MP	Subjek mendukung kegiatan dan mimpi pasangannya	Menghargai Pasangan

pasangannya?	dan marah aja sih kak. Suka takut saya kalo udah ngomel-ngomel dianya.			
apakah M masih berhubungan dengan mantan pasangannya?	Setau saya mah enggak pernah ya kak.	MP	Subjek tidak pernah berhubungan lagi dengan mantannya	Menghargai Pasangan
Saat pasangan M berbuat salah, apakah M mudah memaafkan?	Waduh waduh kalo dia mah hihhh bikin gemes. Lama teh maafinnya. Kalo udah marah tuh bawaannya horor. Bikin takut. Marahnya kalo udah emosi berat ya kaya orang kesetanan gitu. Itu kalo marah di kantor. Kalo marah sama pacarnya sampe kesetanan	MP	Subjek sulit untuk memaafkan pasangannya saat masalahnya besar. Subjek membutuhkan waktu lama untuk memaafkan pasangannya.	Menghargai Pasangan

	gitu pernah 2 kali saya liat kak.			
Saat pasangan M berbuat kesalahan yang sama, apakah M tetap memafkannya?	lya dia mah nggak milih-milih. Kalo marah ya marah aja. Tergantung juga besar kecilnya kesalahan sih kak. Kalo saya pernah numpahin kuah bakso di atas kertas kerjaan yg baru dia print. Saya minta maaf banget karena takut dia marah terus dia bilang tenang aja filenya masih ada kok. Disitu saya legaaaa banget. Tapi kalo kesalahannya besar kaya temen	PMN	Subjek sulit untuk memafkan bila kesalahannya besar. Hal tersebut tidak hanya pada pasangannya saja.	Pengampuna n

	<p>saya waktu itu ngilangin flash disknya dia yang isinya kerjaan dia semua wah ngamuknya ngeri kak. Ya sama kaya ke pacarnya juga gitu ngamuknya kak.</p>			
<p>saat sedang ada masalah, apakah M langsung meluapkannya atau membicarakan baik-baik?</p>	<p>Hmmm kalo dia tipenya yang hmmm lebih ke emosi ya kak. Marah-marah lebih tepatnya.</p>	PMN	<p>Subjek memiliki emosi yang tinggi dan sering marah-marah.</p>	<p>Pengampunan</p>
<p>apakah M suka mengalah dalam setiap masalah?</p>	<p>Ngalah ya? Hmmm nggak juga sih kak. Dia nggak gitu.</p>	KEP	<p>Subjek tidak mengalah dalam setiap masalah dengan pasangannya</p>	<p>Kematangan Emosi dan Pikiran</p>
<p>saat pasangan</p>	<p>Hmmmm kalo itu</p>	KEP	<p>Subjek suka</p>	<p>Kematangan</p>

M sedang ada kegiatan dan mengambil banyak waktu tidak dengan M, apakah M akan marah?	mah ya terkadang ngomel-ngomelnya sama saya. Cuma kalo udah di depan pacarnya mah ya diem-diem bae kak. Kaya nggak diungkapin gitu lho.		marah-marah dengan rekannya namun saat subjek dengan pasangannya, subjek pura-pura tidak terjadi apa-apa	Emosi dan Pikiran
apakah M melarang pasangannya memiliki teman dekat atau rekan?	Hmmm ngelarang sih enggak ya. Ya dia kan cemburuan nih ya jadi dia ngomel-ngomel kalo tau ada cewe yang gatel sama pacarnya.	PGR T	Subjek melarang pasangannya untuk memiliki teman perempuan karena subjek sangat cemburu	Pengertian
apakah M selalu percaya dengan pasangannya?	Wah kalo dia mah nggak ngasih kepercayaan ke pacarnya kak. Sebab musababnya ya tadi yang aku	KP	Subjek tidak memberikan kepercayaan kepada pasangannya	Kepercayaan

		ceritain ada yang gatel sama pacarnya.			
apakah cemburuan?	M	Banget banget dia mah.	MDM	Subjek sangat cemburu	Mencintai dan Dicintai
apakah komunikasi dengan pasangannya baik di dunia nyata dan di dunia maya lancar?	M	Hmmm kalo komunikasi mah setau saya lancar-lancar aja ya tapi tanggapan pacarnya balesnya singkat-singkat gitu. Dia curhat memang kalo akhir-akhir ini pacarnya makin parah cueknya.	MDM	Subjek memiliki komunikasi yang lancar dengan pasangannya	

VERBATIM SUBJEK II

WAWANCARA I: 18 Mei 2021

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisis	Tema
Aku pengen tau latar belakang kamu. Boleh diceritakan?	Boleh bro. Gua asalnya dari Bekasi dan ngikut bokap nyokap pindah ke Jakarta dan sekarang menetap di Jogja. Ya bolak balik sih Jakarta-Jogja buat urusan bisnis gua. Terus apalagi? Oh umur 27	LB	Subjek sedari kecil tinggal di Jakarta dengan orang tuanya dan saat ini memiliki bisnis di Jakarta dan Yogyakarta. Subjek selalu bolak-balik di kedua kota tersebut untuk mengontrol bisnisnya.	Latar Belakang

	<p>tahun. Gua anak pertama dari 5 bersaudara. Bokap gua kerja sebagai wiraswasta, nyokap ibu rumah tangga. Adek gua yang pertama SMA kelas 3, adek gua yang kedua SMP kelas 3, adek gua yang ketiga SMP kelas 1 dan adek gua yang terakhir masih piyik, SD kelas 4. Apalagi ya. Gua dari kecil udah diajarin bisnis sama bokap.</p>			
--	---	--	--	--

	<p>Makannya gua sekarang nerusin bisnis bokap. Dari TK sampe kuliah gua di swasta katolik. Udah itu aja dari gua.</p>			
<p>Wah kalo boleh tau punya berapa bisnis nih?</p>	<p>Hmmm ada puluhan bro. Gua ngefrenchise beberapa produk makanan sama ada property di Bekasi sama depok. Tapi kalo yang gua pegang 2 café sama 4 indomaret. Di jogja sama Jakarta.</p>			
<p>Oke. Sekarang</p>	<p>Kesibukannya</p>			

<p>kesibukannya apa aja nih?</p>	<p>ya ngurusin bisnis aja bro sama ada beberapa project untuk ngebantu anak-anak jalanan di jogja dan Jakarta biar bisa sekolah lagi. Programnya baru aja berjalan bulan mei kemaren karena kondisi pandemi gini ya bro cari duit susah. Hahahahaha</p>			
<p>Keluarga gimana? Sehat?</p>	<p>Puji Tuhan sehat bro. Semua sehat, happy dan selalu dikasih</p>			

	<p>berkat sama Tuhan.</p> <p>Keluarga gua juga semua bener-bener di rumah aja. Gua sama adek gua yang pertama yang mobile buat ngecek-ngecek bisnis gua dan bokap gua.</p>		
<p>Selama pandemi ngapain aja nih?</p>	<p>Ya awal-awal pandemi tahun lalu ya di rumah aja bro. Terus pas covid udah mulai turun, gua udah mulai kerja mobile. Pas nggak kemana-mana tuh remote semua dari</p>		

	rumah.			
Coba ceritain dong orang tua kamu mendidik kamu seperti apa?	<p>Hmmm kalo orang tua ngedidik gua ya seperti orang tua pada umumnya. Kalo guanya nakal ya di marahin, kalo guanya berprestasi di sekolah ya gua dikasih reward. Gitu-gitu aja. Bissaa banget. Kalo misalnya ditanya soal baik ato enggak, bonyok the best banget. Terlalu baik sih mereka. Makannya gua seneng bisa</p>			

	banggain mereka			
Berarti mereka nggak mengekang kamu buat memilih apa yang kamu lakuin setelah selesai pendidikan?	<p>Enggak sama sekali bro. Gua dibebasin jadi apa aja. Ya karena gua passionnya emang di bisnis, abisnya makanan sehari-hari bro. Jadi gua terusin dan tekunin bener-bener. Menyenangkan sih. Apalagi dibimbing sama bokap gua sendiri.</p>			
Nah terus sejak kapan kamu mengetahui kalau kamu	Hmmmm dari kecil sih. Gua udah beda sendiri. Gua	LB	Subjek merasakan perbedaan dirinya sejak kecil.	Latar Belakang

lesbian?	<p>suka main power ranger, terus main apa lagi ya. Ya pokoknya mainan cowo gitu lah. Terus gua manjat-manjat pohon tetangga buat ambil jambu ato manga terus ntar dimakan bareng sama temen-temen komplek gua. Seneng dah. Karena gua udah ngerasa bagian dari cowo-cowo yaudah gua nganggep gua cowo. Sampek</p>			
----------	---	--	--	--

	<p>pada akhirnya gua jatuh cinta sama salah satu cewe di komplek gua. Itu gua masih kecil tuh umur 9 tahunan lah. Gua pepet terus tuh sampe gua bisa cium kening dia. Anjiiingg itu kalo gua inget-inget parah sih malu gua. Hahahahaha.</p>			
Terus dianya gimana?	<p>Dianya Cuma bilang makasih ya. Hahahaaha sumpah gua malu banget kalo di inget-inget</p>			
Setelah itu	Hmmmm			

<p>hubungan kalian gimana saat itu?</p>	<p>hubungan gua sama dia saat itu ya sebatas rekanan dalam tanda kutip sih. Ya dia mungkin nganggep gua cium kening di ya pertanda rekan sih. Ya masih polos juga bro belum tau apa-apa dianya. Hahahaha</p>			
<p>Terus kamu bener-bener menyadari bahwa kamu bagian dari LGBT itu kapan?</p>	<p>Hmmmm SMP kelas 1. Saat itu google masih terbatas ya. Maksudnya nggak selengkap sekarang. Gua gugling, infonya masih dalam</p>	<p>LB</p>	<p>Subjek megetahui bahwa subjek adalah lesbian saat subjek memasuki SMP dan mengidentifikasinya lewat buku yang dibacanya</p>	<p>Latar Belakang</p>

	<p>bentuk bahasa inggris. Gua nggak jago inggris lagi. Hahahahaha.</p> <p>Terus gua mulai cari refrensi di buka. Gua puterin tuh gramed matraman. Dulu kan kalo buku-buku soal LGBT masih agak bebas nggak kaya sekarang. Jadi gua gampang carinya. Setelah baca-baca nah baru tau gua tuh bagian dari LGBT.</p>			
Perasaan kamu gimana	Ya perasaan gua b aja sih.			

setelah tau itu?	<p>Nggak yang panic gimana-gimana. Pas gua tau pun itu gua kan baru dapet mens pertama ya. Yaudah gua langsung ngomong ke bonyok.</p>			
Terus reaksi orang tua gimana?	<p>Ya bokap nyokap tadinya kaget dan masih nganggep gua polos. Pas gua ngomong kalo emang bener gua sukanya dan tertariknya sama cewe ya mereka sempet nangis dan sempet kaya</p>	LB	Orang tua subjek kaget dan membutuhkan waktu untuk menerima dan memahami subjek.	Latar Belakang

	nyalahin diri sendiri karena nggak berhasil ngedidik anak. Terus gua sodorin buku yang gua baca dan nyuruh mereka buat baca.			
Terus setelah mereka baca?	Ya udah mereka menerima gua dengan keadaan gua.			
Proses penerimaannya berapa lama?	Hmmm kalo gua nggak salah inget kurang lebih 2 bulanan lah.			
Apakah mereka tidak marah dengan kamu?	Hmmm ya awalnya tadi kaya ngerasa gagal ngedidik			

	<p>anak. Marahnya lebih ke nyalahin diri mereka sendiri. Jadi ya udah gitu. Bonyok gua tuh jaranggggg banget marah. Kalo yang udah keterlaluhan banget tuh baru marah</p>		
<p>Kalo adik-adik kamu tau nggak?</p>	<p>Tau kok mereka. Dijelasin sama nyokap bokap gua. Tapi adek-adek gua yang cewe juga nggak niru gua. Bisaa kan tetangga julid tuh ngomongnya</p>		

	<p>lesbian tuh penyakit menular yakhan. Lah buktinya adek-adek gua yang cewe selow-selow bae. Mereka tetep pada orientasinya yang suka sama cowo.</p>			
<p>Apakah keluarga kamu mendukung kamu dengan pasangan yang sekarang?</p>	<p>Hmmmm bonyok gua tauya gua pacaran sama yang di Jakarta. Ya mereka dukung-dukung aja. Cewe gua di mata mereka baik. It's totally fine.</p>			
<p>Kalo</p>	<p>Wah kalo</p>			

<p>temen-temen gimana?</p>	<p>temen-temen ya udah tau semua. Ada yang nyinyir, ada yang ngomongin di belakang, ada yang bisaa aja, ada yang ngedukung. Macem-macem lah pokoknya.</p>			
<p>Terus dengan teman-teman kamu yang tidak mendukung kamu gimana?</p>	<p>Gua itu ya nih gua kasih tau. Gua nggak peduli dunia mau ngomong apa soal gua. Gua tuh yang penting berkarya aja buat orang-orang. Masalah diterima ato</p>			

	<p>enggaknya urusan belakangan. Tapi berkaryanya yang positif loh.</p>			
<p>Pernah dapet bullyan nggak di lingkungan?</p>	<p>Wah dulu sering bro. Gua SMA di jauhin sama temen-temen karena kan dulu sekolah gua cewe semua. Kaya pada takut sama gua gitu. Yaudah gua jalanin aja, lama-lama temen-temen yang ngebully gua menyadari bahwa gua baik. Hahahaha</p>			
<p>Boleh diceritain detail?</p>	<p>Iya dulu kan gua berbeda ya</p>			

	<p>bro dan temen-temen gua kaya udah pada curiga karena gua kaya ngegodain salah satu temen cewe gua, Terus ada yang mergokin gua, kesebarlah berita itu dan gua dibully sampe kelas 3 semester 1 kayanya lah. Lumayan tersiksa gua bro ya tapi gua jalani aja.</p>			
Itu berlangsung berapa lama?	Itu tadi bro 1,5 tahunan			
Sebelum sama pasangan yang sekarang,	Banyak bro. Hahahaha. Udah nggak			

<p>pernah pacaran nggak?</p>	<p>bisa diitung lagi mantan gua berapa. Hahahha</p>			
<p>Pernah patah hati nggak?</p>	<p>Patah hati? Apa itu? Hahahha canda bro. Patah hati enggak ya. Karena gua sama pacar-pacar sebelumnya nggak pernah pake hati</p>			
<p>Kalo sama yang sekarang pakai hati nggak?</p>	<p>Waduh pertanyaannya. Hahahhaha. Iya dua-duanya pake hati laah. Hahahaha. Gua bingung milih yang mana bro. Yaudah pacarin aja dua-duanya.</p>			

	Hahahhaa			
Kamu selama dengan pasangan melakukan hubungan seks nggak?	Hahahahaha iya lah bro. Aktif, lancar. Hahahahaha			
Apakah seks menurutmu adalah sebuah kebutuhan yang penting?	Buat gua penting bro. Kan kita saling memuaskan. Itu modal utama juga di sebuah hubungan buat gua.			

WAWANCARA II: 19 Mei 2021

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisis	Tema
Lanjutan yang kemarin ya. Langsung aja nih. Kalo lagi kerja atau lagi berkegiatan lain	Hmmmm enggak. Gua jarang ngabarin. Gua nggak mau ribet kalo pacaran.	KJJ	Subjek jarang mengabari pasangannya saat subjek sedang sibuk dengan	Kejujuran

selalu ngabarin pasangan nggak?	Bisaanya missal dianya ribet, langsung gua tinggal. Nanti kebelakangnya bakalan tambah ribet. Hehehehe		pekerjaan bisnisnya.	
Pernah kejadian?	Hahahaha sering banget bro. Makannya gua nggak mau ribet aja. Kerjaan gua kan juga banyak.			
Kalo lagi ada kegiatan suka cerita nggak ke pasangan terus di edit ceritanya biar pasangan nggak marah?	Oiya jelas lah boss. Cewe gua kan sekarang ada 2 nih. Satunya disini, satunya di Jakarta. Mana jadiannya tanggalannya sama. Hahahahaha kocak dah. Gua	KJJ	Subjek mengubah cerita saat subjek sedang bercerita mengenai hari-harinya dengan pasangan.	Kejujuran

	<p>nggak banyak cerita. Ntar ketauan gua bro. Mati gua kalo ketauan. Hahahaha</p>			
<p>Oiya udah berapa lama jadian nih sama pasangan kamu?</p>	<p>Hmmmm jalan 4 tahun ini. Kan tanggal sama tahun jadiannya sama bro. Hahahaha</p>			
<p>Kalo masalah pribadi kaya tentang keluarga atau temen selalu cerita ke pasangan nggak?</p>	<p>Eeee kalo keluarga yang basic masih lah cerita dikit-dikit. Soal temen enggak bro. Cicrle kita kecil bro. Cerita dikit, bye.</p>	<p>KJJ</p>	<p>Subjek hanya menceritakan hal pribadinya hanya sedikit saja.</p>	<p>Kejujuran</p>

<p>Masalah finansial atau kesehatan sering cerita nggak ke pasangan?</p>	<p>Finansial? Finansial kalo gua tiap bulan ngasih ke semuanya. Jumlahnya sama biar adil aja. Hahahaha. Kesehatan enggak. Gua sehat-sehat aja bro aman banget kalo soal itu. Gua sering cek kesehatan kebetulan. Apalagi lagi pandemi gini jadi lebih sering karena gua juga kan kerjanya mobile bro bolak balik jogja-jakarta, Jakarta-jogja</p>	<p>KJJ</p>	<p>Subjek tidak masalah dengan finansial dan kesehatan diceritakan kepada pasangannya</p>	<p>Kejujuran</p>
--	---	------------	---	------------------

<p>Apakah kamu pernah tidak jujur dengan pasanganmu untuk menghindari konflik?</p>	<p>Hahahahahaha ya sering lah bro. Itu makanan sehari-hari buat gua. Gua harus menstabilkan mood mereka berdua. Kalo misalnya satunya ngomel-ngomel mulu seharian, satunya baik-baik aja gua masih bisa handle lah. Kalo dua-duanya ngomel ya pusing juga gua bro. Untung gua ada dua hp. Hahahaha</p>	<p>KJJ</p>	<p>Subjek sering tidak jujur untuk menghindari konflik.</p>	<p>Kejujuran</p>
<p>Pernah kejadian keduanya marah</p>	<p>Wahahahaha pernah banget bro. Gila itu gua</p>			

bersamaan?	<p>pusing banget.</p> <p>Padahal gua lagi ngurusin café.</p> <p>Waktu itu lagi ada masalah ditambah pacar-pacar gua marahnya barengan lagi. Itu paling bangke.</p> <p>Hahahaha</p>			
<p>Bagaimana kamu mengambil sikap saat kamu jujur pada pasangan dan dia marah?</p>	<p>Duh gua belum pernah bro.</p> <p>Takut gua. Pacar gua yang disini tuh lumayan galak. Jadi ya gua main aman aja lah. Males ngomong jujur-jujuran gitu.</p>	KJJ	<p>Subjek belum pernah berbicara jujur dengan pasangannya.</p>	Kejujuran
<p>Berarti kamu enggak pernah ngomong jujur dari hati ke hati</p>	<p>Ya enggak pernah lah bro.</p> <p>Boro-boro mau jujur. Mau</p>	KJJ	<p>Subjek tidak pernah berbicara jujur kepada</p>	Kejujuran

gitu?	ngomong aja susah. Takut gua bro. Gua mau sama dua-duanya soalnya. Hahahaha		pasangannya karena takut.	
Terus menurut kamu kejujuran apakah penting di dalam setiap hubungan?	Hmmm enggak begitu menurut gua. Gua mikir gitu karena gua masih berada di hubungan dengan 2 orang. Jadi kalo lu nanya kejujuran ya susah gua jawab bro. Kan saban hari gua ngeboong mulu sama pacar-pacar gua. Kalo nggak ya berabe bro.	KJJ	Menurut subjek kejujuran tidak terlalu penting karena subjek berada di 2 hubungan yang waktu yang bersamaan.	Kejujuran
Kamu	Wah kalo soal	MP	Subjek pintar	Menghargai

<p>memperlakukan pasangan seperti apa?</p>	<p>ngetreat-ngetreat gini gua jagonya bro. Ya anggap aja mereka princess gua. Transferan lancar, jatah gitu juga lancar lah. Hahahaha</p>		<p>dalam memperlakukan pasangannya dengan romantis.</p>	<p>Pasangan</p>
<p>Saat pasanganmu sedang mengungkapkan pendapat dalam sebuah masalah bagaimana sikapmu?</p>	<p>Ya gua dengerin sebisa mungkin bro. Selama gua nggak sibuk ngurusin café sama indomaret gua mah hayuk aja. Kalo masalahnya sepele. Kalo masalahnya gede gue bilang nanti kalo udah bener-bener nggak sibuk.</p>	<p>MP</p>	<p>Subjek sebisa mungkin mendengarkan pasangannya saat mengungkapkan pendapat</p>	<p>Menghargai Pasangan</p>

<p>Apakah kamu mendukung setiap kegiatan pasangan?</p>	<p>Dukung-dukung aja. Selama kegiatannya baik aja. Kalo nggak langsung gua larang. Gua kasih fasilitasnya semuanya di rumah gua. 24 jam bisa dipake tanpa batas. Pokoknya disediakan semua deh biar betah juga merekanya. Di rumah gua di jogja sama Jakarta bro yang gua maksud. Hehehe.</p>	<p>MP</p>	<p>Subjek mendukung setiap kegiatan pasangannya selama kegiatan tersebut baik.</p>	<p>Menghargai Pasangan</p>
<p>Kalau mimpi-mimpi pasangan kamu, kamu dukung nggak?</p>	<p>Woh ya jelas bro. Gua kasih fasilitas semuanya buat wujudin</p>	<p>MP</p>	<p>Subjek sangat mendukung mimpi-mimpi pasangannya dengan</p>	<p>Menghargai Pasangan</p>

	mimpi-mimpinya.		memberikan fasilitas.	
Apakah kamu memberikan ruang untuk dia mengungkapkan perasaannya?	Ah kalo mereka mah ngungkapin ya ngungkapin aja. Seringnya nggk gua Tanya duluan langsung nyerocos aja ngomong. Hahahaha.	MP	Subjek memberikan ruang untuk pasangannya mengungkapkan perasaannya	Menghargai Pasangan
Apakah kamu masih berhubungan dengan mantan pasanganmu?	Mantan yang mana nih? Hahahaha ya masih lah bro. Namanya silaturahmi nggak boleh putus bro. Hahahaha	MP	Subjek masih berhubungan dengan mantan pasangan subjek untuk menjalin silaturahmi.	Menghargai Pasangan
Pacar kamu tau kalo kamu masih berhubungan sama mantan?	Eh ya enggak lah. Jangan sampe tau lah bro. Kalo ketauan ya pasti			

	diamuk gua.			
Pernahkan kamu berbuat kesalahan dengan pasanganmu?	Sering bro. Hahahaha. Pernah salah sebut nama dia gua. Panik dong gua. Langsung gua minta maaf karena gua abis ngobrol sama orang keuangan namanya ini. Gitu alesan gua. Hahahaha	PMN	Subjek sering melakukan kesalahan pada pasangan subjek	Pengampunan
Bilamana pasanganmu berbuat salah, apakah kamu mudah memaafkan?	Ya jelas laahh. Gua masih butuh mereka buat jadi pacar gua bro.	PMN	Subjek mudah untuk mengampuni pasangannya ketika pasangannya berbuat salah.	Pengampunan
Bilamana pasanganmu berbuat kesalahan yang	Gua maafin bro. Gua orangnya sans aja. Selow. Selama mereka	PMN	Subje memaafkan saat pasangan subjek	Pengamapunan

sama, apakah kamu tetap memaafkannya?	nggak macem-macem dan bawel sih oke-oke aja maafin gua. Baik kan gua? Hahahaha		mengulangi kesalahan yang sama	
Saat sedang ada masalah, apakah kamu langsung meluapkannya atau membicarakan baik2?	HmMMM gua langsung ngomong dan langsung selesai saat itu juga sih. Kalo nggak sibuk ya. Kalo sibuk ya ditunda dulu ntar ngomongnya	KEP	Subjek memberikan kesempatan terlebih dahulu kepada pasangannya untuk mengungkapkan perasaannya, barulah subjek yang berbicara	Kematangan Emosi dan Pikiran
Bagaimana cara menenangkan pasanganmu saat sedang ada masalah besar?	Gampang. Tinggal ajakin makan aja sama diajakin ke hotel udah seneng lagi dia. Hahahaha	KEP	Subjek mengajak makan dan ke hotel untuk menenangkan pasangannya yang sedang	Kematangan Emosi dan Pikiran

			dilanda masalah	
Apakah kamu suka mengalah dalam setiap masalah?	Nggak usah ditanya lagi lah. Kan mereka bawelnya setengah mati dan nggak mau ngalah. Ya gua yang ngalah. Hahahaha	KEP	Subjek selalu mengalah karena pasangan subjek sangat bawel.	Kematangan Emosi dan Pikiran

WAWANCARA III: 20 Mei 2021

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisis	Tema
Lanjutan yang kemarin ya. Apakah kamu selalu mengerti keadaan pasanganmu?	Gua selalu ngerti tapi merekanya enggak. Hahahaha. Kan gua sibuk ngurus café sama indomaret bro. Harus mobile kemana mana. Nah seringnya	KEP	Subjek selalu mengerti pasangannya. Namun pasangannya tidak	Kematangan Emosi dan Pikiran

	mereka tuh nggak sabaran gitu. Gua lakukan itu semua biar nggak pada curiga dan ninggaln gua bro.			
Apakah kamu selalu menunda-nunda masalah untuk diselesaikan?	Ini seperti yang gua bilang tadi bro. Tergantung situasinya. Kalo guanya sibuk ya ntar, kalo enggak ya saat itu diselesaiin	KEP	Tergantung situasi subjek untuk bisa menyelesaikan masalahnya	Kematangan Emosi dan Pikiran
Setiap ada permasalahan apakah kamu meminta maaf terlebih dahulu meskipun itu bukan salahmu?	Hahahahaha pertanyaan ini lagi ya jelas lah bro. Kalo enggak yang ada ngambek bisa berhari-hari dan gua takut mereka curiga bro. Jadi sebisa mungkin gua minta maaf duluan.	KEP	Subjek selalu meminta maaf terlebih dahulu saat sedang ada masalah meskipun bukan salah subjek.	Kematangan Emosi dan Pikiran
Saat	Enggak sih. Kan	PGR	Subjek tidak khawatir	Pengertian

pasangan sedang ada kegiatan dan mengambil banyak waktu tidak dengan kamu, apakah kamu akan marah?	masih ada satunya lagi. Hahahaha. Kalo merekanya sibuk, gua palingan nongkrong sama yang lain nggak marah. B aja.	T	pasangan subjek sibuk karena subjek bisa bersama pasangan yang lain.	
Bagaimana kamu bersikap saat pasanganmu sedang tidak mood?	Gampang aja bro. Ajakin jalan, kasih duit sama ajakin makan balik agi moodnya.	PGR T	Subjek mengajak jalan, memberikan uang dan mengajak makan untuk mengembalikan modd pasangan.	Pengertian
Apakah kamu suka cemburu dengan teman2 pasanganmu?	Cemburu iya pasti. Cuma mereka pada takut sama gua bro. Guanya juga takut mereka selingkuh kaya gua. Hahahaha	PGR T	Subjek tipe pencemburu dan takut jika pasangan-pasangan nya selingkuh.	Pengertian
Saat pasangan kamu sibuk	Enggak bro. Soalnya gua takut malah	PGR T	Subjek tidak pernah menawarkan bantuan karena takut	Pengertian

dengan kegiatannya, apakah kamu menawarkan bantuan pekerjaan yg belum selesai pasangan kamu kerjakan?	ngeberantakin kerjaan dia. Jadi gua Cuma nemenin doing sama kalo udah selesai pekerjaannya ngajakin ke tempat pijet refleksi. Hahahaha		tidak sesuai ekspektasi pasangannya.	
Apakah kamu memberikan ruang untuk pasanganmu berkegiatan?	Sangat. Bahkan gua kemana-mana. Mau golf, hayuk. Mau berenang hayuk. Kemana aja hayuk	Bahkan anterin PGR T	Subjek memberikan ruang pasangan berkegiatan.	Pengertian
Bagaimana sikapmu saat pasanganmu sedang berkegiatan dengan teman atau rekan pasangan?	Selama ini nggak ada yang mencurigakan ya. Jadi oke-oke aja. Lagian pada takut sama gua juga. Hahahaha	KP	Subjek merasa tidak ada yang mencurigakan selama menjalin hubungan dengan pasangan-pasangan nya	Kepercayaan

Apakah kamu melarang pasanganmu memiliki teman dekat atau rekan?	Temen dekat yang kaya gimana dulu nih? Kalo cuma temen ngerumpi ato arisan kecil-kecilan gitu oke-oke aja gua. Kalo udah menjurus ke yang lain ya gua masalah.	KP	Subjek tidak mempermasalahkan jika teman pasangan subjek hanya untuk sekedar merumpi. Jika menjurus ke hal-hal lain menjadi masalah.	Kepercayaan
Jika pasanganmu sedang sibuk dan tidak sempat mengabarimu bagaimana sikapmu?	Gua biasa aja. Karena sama-sama sibuk ya nggak masalah juga. Ntar juga mereka ngabarin gua.	KP	Subjek bersikap biasa saja saat pasangan subjek tidak sempat mengabari subjek.	Kepercayaan
Apakah kamu selalu percaya dengan pasanganmu?	Hmmm gua nggak sepenuhnya ya bro ngasih mereka kepercayaan. Kalo misal tiba-tiba nih kepikiran mereka	KP	Subjek tidak memberikan sepenuhnya kepercayaannya pada pasangan-pasangan	Kepercayaan

	selingkuh nih. Gua parno sendiri terus tiba-tiba ngechat mereka. Gua takut bro kalo mereka berbuat hal yang sama kaya gua.		nya karena takut pasangan-pasangan nya melakukan hal yang sama yaitu selingkuh.	
Apa yg mendasari kamu tidak memberikan kepercayaan kepada pasanganmu?	Ya karena itu tadi gua takut kalo salah satu ato mereka berdua-duanya selingkuh. Beh serem.	KP	Subjek takut pasangan-pasangan subjek selingkuh.	Kepercayaan
Apakah kamu cemburuan?	Hmmmm iya. Hahahaha	MDM	Subjek memiliki sifat cemburu	Mencintai dan Dicintai
Apakah kamu selalu memiliki waktu khusus berdua dengan pasanganmu?	Hahahahaha. Itu mah ya jelas dong. Apalagi pas check in di hotel nah itu waktu buat kita berdua banget nih.	MDM	Subjek memiliki waktu berdua dengan pasangan-pasangan nya	Mencintai dan Dicintai
Kalo komunikasi	Lancaaaaaaaaaaaaa rrrr banget. Ya	MDM	Subjek dan pasangan-pasangan	Mencintai dan Dicintai

gimana?	kecuali tadi kalo gua sibuk banget mobile ngeliatin café sama indomaret gua di jogja sama Jakarta ya gua bakalan nggak seintens bisaanya chat, video call ato telfon		nya memiliki komunikasi yang lancar.	
Apa yg kamu lakukan saat pasanganmu mengalami masalah di luar hubunganmu?	HmMMM kalo itu gua kasih masukan dan nyemangatin. Gua kan cukup berpengalaman kalo missal soal kerjaan ato pertemanan. Gua tau kinerja karyawan, pertemenan dari yang baik sampe busuk pun gua udah ngalamin.	MDM	Subjek menyemangati pasangan-pasangan nya saat mereka sedang mengalami masalah diluar hubungan.	Mencintai dan Dicintai

	Jadi gua semangatin aja dan selalu bilang buktiin kalo lu tuh bisa. Gitu aja sih nggak yang ikut campur banget.			
Apakah kamu rela memberikan waktu saat kamu sedang sibuk?	Tergantung yang mana dulu yang butuh bro. Hahahahaha. Kalo yang butuh yang di jogja ya gua ajakin jalan ato makan di sela-sela kesibukan gua. Kalo yang satunya butuh ya sama. Nah kalo barengan gua bingung bro. Hahahahaha.	MDM	Subjek tergantung untuk rela memberikan waktu saat sedang sibuk untuk pasangannya. Tergantung situasi.	Mencintai dan Dicintai
Bagaimana cara kamu membagi waktu dengan	Kalo gua ya, 3 hari di Jakarta, 4 hari di jogja. Karena bisnis gua			

<p>kedua pacarmu?</p>	<p>kebanyakan di jogja ya bro. Kalo di Jakarta kan bisa mobile dan di urusin adek gua juga disana bro. Aman lah pokoknya. Hahahahaha</p>			
<p>Bagaimana perasaanmu memiliki dua pacar?</p>	<p>Hahahahha ya seneng lah bro. Kalo misalnya satunya nggak bisa, bisa kesatunya lagi. Kalo misalnya satunya nggak bisa ngasih solusi masalah misalnya, tinggal nanya satunya lagi. Kalo cuma punya 1 doang nggak enak bro untuk saat ini ya.</p>			

Pernah kepikiran nggak untuk punya satu cewe aja?	Hmmmm belum kepikiran punya satu pacar sih ya. Mungkin kalo udah cape sama dua-duanya ya aku pilih salah satu			
---	---	--	--	--

WAWANCARA TRIANGULASI: 21 Mei 2021

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisis	Tema
kalau misalnya sedang berkegiatan entah itu bekerja, melakukan hobi atau sekedar hangout dengan teman-teman, apakah DT selalu	Hmmm DT memang ngabarin pacar-pacarnya kalo lagi ngecek-ngecek usahanya terus hangout sama temen-temen dan ada gue juga. Yes she is.	KJJ	Subjek mengabari pasangannya saat sedang bekerja.	Kejujuran

mengabari pasangannya?				
saat sedang berkegiatan apakah DT berbicara apa adanya atau ada yg di edit supaya pasangannya tidak marah?	Hahahahhaa itu gue jadi bampernya anjing banget dah. She always put me in down to make her up with her girlfriends. Hahahaha. Gue selalu jadi penyelamat buat keboongan-keboongannya.	KJJ	Rekan subjek selalu menjadi penyelamat dalam setiap kebohongan subjek.	Kejujuran
apakah masalah pribadi DT seperti tentang keluarga atau teman selalu cerita dengan pasangannya atau	Engggg setau gue iya pasti cerita. Cuma ya gitu deh. Lo tau lah. Hahahaha	KJJ	Subjek bercerita tentang masalah pribadi dengan pasangannya tetapi hanya sedikit yang diceritakan ke pasangannya.	Kejujuran

dengan kamu atau keduanya?				
apakah masalah pribadi seperti finansial atau kesehatan DT selalu cerita ke pasangannya atau ke kamu atau keduanya?	Enggg nggak paham gue kalo itu. Tapi kalo kesehatan selalu diskusi sama gue sih ya. Nggak tau deh sama pacarnya cerita apa enggak	KJJ	Subjek selalu diskusi tentang masalah kesehatan dengan rekannya tetapi rekan subjek tidak mengetahui apakah subjek bercerita ke pasangan-pasangannya atau tidak.	Kejujuran
apakah DT pernah tidak jujur dengan pasangannya untuk menghindari konflik?	Buset itu mah sering banget gilak. Hahahaha. Capek gue liatnya.	KJJ	Subjek sering tidak jujur pada pasangan-pasangannya	Kejujuran
bagaimana	Wow dia kalo ngetreat	MP	Subjek	Menghargai

DT mentreat pasangannya? a?	her girlfriends beehh juara banget. She treat her girlfriends like a queen. Gue suka iri juga sih sebenarnya. Hahahahaha		memperlakukan pasangan-pasangan nya dengan baik.	Pasangan
apakah DT masih berhubungan dengan mantan pasangannya? a?	Ouwaw pertanyaannya ya say hahahaha. Ya masih lahhh dia tuh cewenya dimana-mana ada kali. Beruntung aja tuh pacar-pacarnya sekarang dipacarin. Hahahahaha	MP	Subjek masih berhubungan dengan mantan pasangannya	Menghargai Pasangan
bilamana pasangan DT berbuat salah, apakah DT mudah memafkan ?	Uuuuhh kalo dia tuh suruh bersilat lidah alias ngerayu tuh ya jago warbiasa. Pastinya dia mau dong memafkan. Kalo nggak ya dadah bye bye.	PMN	Subjek ahli dalam merayu pasangannya dan memafkan kesalahan pasangannya	Pengampunan
saat sedang ada	Hmmmm kalo ada masalah sih dese (dia)	KEP	Subjek selalu berbicara baik-baik	Kemantangan Emosi

<p>masalah, apakah DT langsung meluapkann ya atau membicarakan an baik-baik?</p>	<p>selalu ngomong baik-baik ya sama pacar-pacarnya dan lagi lagi gue jadi bempernya. Hmm baik. Hahahhaa</p>		<p>dengan pasangannya saat subjek dan salah satu pasangannya sedang dalam masalah</p>	<p>dan Pikiran</p>
<p>apakah DT suka mengalah dalam setiap masalah?</p>	<p>Ohhh itu keharusan dan kewajiban. Enggak ngalah? Mati aja say</p>	<p>KEP</p>	<p>Subjek selalu mengalah dengan pasangan-pasangan nnya</p>	<p>Kematangan Emosi dan Pikiran</p>
<p>saat pasangan DT sedang ada kegiatan dan mengambil banyak waktu tidak dengan DT, apakah DT</p>	<p>Yaelah boro-boro dia marah. Dia bodo amat kan masih ada satunya dan masih banyak yang lainnya. Hahahaha</p>	<p>PGR T</p>	<p>Subjek tidak pernah marah karena subjek masih memiliki pasangan satu lagi.</p>	<p>Pengertian</p>

marah?				
Apakah DT percaya dengan pasangannya? a?	Wah kalo soal itu dia enggak percaya 100%. Seinget gue dia pernah cerita kalo dia tuh takut kehilangan gitu. Padahal ya kan cewenya banyak. Dese (dia) aja yang sok-sokan punya pacar jadi ribet sendiri dan ngeribetin gue.	KP	Subjek tidak memberikan kepercayaannya pada pasangannya	Kepercayaan
apakah komunikasi DT baik di dunia nyata dan di dunia maya dengan kedua pasangannya lancar?	Alhamdulillah sih ya dese (dia) sama pacar-pacarnya soal komunikasi lancar jaya banget. Hmm kalo nggak mah ngomel itu pasti merkanya. Hahahaha	MD M	Subjek memiliki komunikasi yang baik dengan pasangannya.	Mencintai dan Dicintai

WAWANCARA SUBJEK III

WAWANCARA I: 22 Mei 2021

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisis	Tema
Aku mau tau latar belakang kamu. Bisa diceritakan?	Aku anak ketiga dari empat bersaudara. Aku punya Aa, teteh dan adik perempuan. Aaku kerja di pabrik baut di Bekasi, teteh tinggal di Sleman sama suaminya, aku tinggal sama adikku disini. Aku nggak nyaman tinggal di rumah karena abah aku pemabuk berat, suka main judi dan juga punya istri 3. Mamaku sering dipukul sama abahku setiap mamaku nggak nurutin apa kata abahku. Mmmm abahku juga	LB	Subjek merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara. Subjek memiliki ayah yang pemabuk, penjudi dan memiliki istri 3. Ayah subjek selalu melakukan kekerasan pada ibu subjek, adik subjek karena masih	Latar Belakang

	<p>mukulin mamaku tanpa alasan. Aku sangat benci sama abahku. Aaku pernah ngelawan dia berantem pake samurai. Tapi ditengahi sama tetangga. Padahal aku pengen abahku mati aja. Aku tiap malem selalu berdoa sama Allah buat matiin abah aku. Tapi sampek detik ini abah aku nggak mati-mati. Aku juga jadi korban pukulan abahku. Tapi aku nggak pernah bisa ngelawan. Adikku juga sama. Caraku untuk menenangkan diri ya hanya dengan sibuk kerja dan sering ambil lembur Cuma buat</p>		<p>tinggal di satu atap.</p>	
--	---	--	----------------------------------	--

	menghindari abahku. Gitu aja ceritaku.			
Terus kamu pernah nggak ngelaporin abah kamu ke polisi?	Udah sering kak. Tapi mama itu yang selalu cabut laporannya.			
Alasannya?	Ya apalagi kalo nggak cinta kak. Aku tuh sebel banget sama mamaku. Aku minta ke Allah nggak dikabul-kabulin. Kadang sering kepikiran buat bunuh abah aku. Apalagi setelah aku dilecehin sama anaknya abah dari istri ketiganya. Aku bener-bener sebenci itu sama laki-laki terutama abah aku.			
Apakah ini alasan kamu	Iya kak. Aku udah nggak percaya sama	LB	Kekerasan tersebut	Latar Belakang

suka sesama cewe?	laki-laki. Pengen banget punya abah yang baik dan sayang sama istri dan anaknya. Eh apes banget aku dapetnya abah yang brengsek dan anjing kaya dia. Hahahaha		yang membuat subjek menyukai perempuan	
Pernah kepikiran untuk ngekos aja?	Hmmm pernah kak. Bahkan mau tinggal sama pacarku aja. Tapi aku malah dipukulin abah aku. Udah nggak tahan kak sebenarnya.			
Sejak kapan kamu menyadari kamu orientasinya lebih ke perempuan?	Ya semenjak aku dilecehin sama anaknya abah aku itu. Bener-bener udah rusak aku kak. Mau cerita ke siapa lagi. Ke mama juga nggak bisa. Pasti nggak percaya. Yaudah aku	LB	Subjek benar-benar menyadari bahwa subjek adalah lesbian semenjak subjek	Latar Belakang

	<p>cerita ke mantan aku.</p> <p>Dulu masih zaman pdkt. Terus aku nyaman sama dia, yaudah aku jadian.</p> <p>Pacaran lumayan lama 3 tahunan. Terus putus karena dia selingkuh.</p> <p>Baru deh aku ketemu sama pacarku yang sekarang. Maaf ya kak kalo aku nangis.</p>		<p>dilecehkan oleh saudara tirinya.</p>	
<p>Nggak apa-apa.</p> <p>Terus kamu sama pasangan kamu sekarang udah berapa lama pacaran?</p>	<p>Hmmm udah mau jalan 7 tahun kak.</p> <p>Besok September 7 tahunnya aku sama pacarku</p>			
<p>Wah lama juga ya.</p> <p>Terus</p>	<p>Enggak ada kak. Aku nggak pernah cerita sama keluarga. Takut</p>			

keluarga kamu ada yang tau nggak?	mereka makin sedih dan aku males juga berurusan sama abah aku.			
Kalau temen-temen ada yang tau	Hmmm kalo temen-temen ada beberapa yang tau. Kalo rekan aku tau banget karena aku kenalin ke dia.			
Hubungan dengan pasangan kamu gimana?	Menyenangkan kak. Karena memang dia yang paling ngertiin aku. Dia yang paling the best. Makannya bisa bertahan selama ini			
Terus temen-temen yang tau kamu pacaran sama cewe ada yang ngebully	Enggak ada sih kak. Karena udah bisaa juga disini. Yang tau hubungan ini juga nggak banyak. Malah ngedukung-ngedukung aja sih.			

nggak?				
Sama hubungan sebelumnya pernah patah hati nggak?	Pernah banget kak. Mantan aku dulu selingkuh. Uh itu rasanya sakit banget kak. Soalnya waktu itu kondisinya abah lagi gila-gilanya mukulin mamaku sampe masuk rumah sakit untuk kesekian kalinya.			
Terus gimana kamu ketemu sama yang sekarang?	Waktu itu dia lagi buka sesi curhat gitu. Kan sama-sama dari psikologi kaya kakak kan? Nah yaudah aku curhatlah disitu dan selama ini kalo aku curhat kan kaya Cuma di nasehatin doang. Tapi dia beda. Keterusan deh sampe jadian.			
Terus	Hmmmm malu kak			

menurut kamu seks di sebuah hubungan penting nggak?	ngomongnya. Hehehehe. Ya penting kak. Tapi kan bukan satu-satunya penguat hubungan			
Terus kamu lebih tertarik sama-sama femme atau butchy?	Butchy sih kak. Kalo sama-sama femme nggak yakin bisa jagain sih.			

WAWANCARA II: 23 MEI 2021

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisis	Tema
Aku lanjutin ya sama yang kemarin. Kalo pasangan lagi ada kegiatan kaya kerjaan atau kegiatan lain apakah selalu	Selalu. Iya kemanapun sih apalagi perginya lama gitu atau lagi hangout sama temen pasti selalu ngabarin. Terus kalo aku pribadi kadang-kadang	KJJ	Subjek selalu mengabari pasangannya dimanapun	Kejujuran

ngabarin?	suka apa, kirim foto gitu sih. Ya tapi kadang-kadang pacar aku itu kebalikannya. Aku suka minta pap ke dia tapi diaanya nggak mau gitu.			
Terus kalo kamu lagi ada kerjaan atau kegiatan lain dan cerita sama pasangan kamu seringnya di edit nggak supaya pasangan nggak marah?	Enggak. Pasti cerita. Makannya misal kalo aku lagi mau pergi hangout sama temen-temen tapi ada cowonya hmmm pasti aku selalu bilang ke pacar aku kalo aku pergi sama ini, ini, ini, gitu. Ngapain juga sih boong	KJJ	Subjek bercerita apa adanya kepada pasangannya.	Kejujuran
Apakah itu berlaku selama atau memang ada suatu peristiwa seperti	Kalo menurut aku sih kalo emang nggak penting-penting banget buat	KJJ	Subjek merasa kalau tidak terlalu penting untuk dibicarakan,	Kejujuran

<p>“ah ini nggak usah diceritain daripada marah-marah”</p>	<p>diceritain sih ngapain diceritain.</p>		<p>subjek tidak akan berbicara soal itu.</p>	
<p>Contoh penting tidak pentingnya untuk tidak diceritakan?</p>	<p>Hmmm apa ya. Kaya misalkan kaya kadang-kadang kalo misalnya aku jalan ya suka ada tiba-tiba butchy yang ngeliatin gitu. Kalo Cuma ngeliatin doang gitu ya enggak diceritain. Tapi kalo misalkan si butchy ini ngeliatin terus gitu kaya aku merasa rishi baru deh aku cerita. Kalo Cuma sekelibat-sekelibat doang enggak perlu cerita sih. Ntar yang ada malah ngomel-ngomel dia.</p>			

<p>Apakah masalah pribadi seperti tentang keluarga atau teman selalu cerita dengan pasangan?</p>	<p>Kalo aku selalu cerita apapun sih ke pacar aku. Mau itu tentang keluarga ato temen. Bahkan kita berdua ngehibah bareng dan diskusi aja gitu soal masalah-masalah hmmm kaya temen aku nyebelin di kantor, aku suka ceritain detail. Apalagi abah aku yang nyebelin parah ato kaya kemarin abah aku abis mukulin mama aku, aku selalu lari ke pacar aku buat cerita dan pacar aku kaya apa ya. Bahasa jawanya ngemong gitu. Kaya bener-bener</p>	<p>KJJ</p>	<p>Subjek selalu bercerita kepada pasangannya mengenai masalah pribadinya.</p>	<p>Kejujuran</p>
--	---	------------	--	------------------

	dengerin setiap ceritaku. Aku kadang suka apa ya takut gitu kalo misalnya dia bosen sama ceritaku. Yaa semoga enggak lah ya.			
Apakah anda pernah menanyakannya ke pasangan tentang kebosanan mendengar cerita tersebut?	Iya pernah nanya sih. Berapa kali ya. Kayanya banyak kali deh. Hahahaha. Ya tapi pacar aku enggak ngeresa bosen sih buat dengerin cerita aku gitu.	KJJ	Subjek selalu bertanya apakah pasangan bosan dengan subjek dan pasangan subjek tidak merasa bosan dengan subjek.	Kejujuran
Kalau pasangan anda bercerita tentang keluarga dan teman-temannya, apakah anda mendegarkan?	Selalu sih. Karena kalo dia cerita tuh masalah seberat apapun kaya dibuat becandaan aja. Pokoknya kebalikan sama aku. Aku juga seneng jadi	KJJ	Pasangan subjek jua sering menceritakan hal-hal pribadinya kepada subjek.	Kejujuran

	<p>pendengar yang baik buat dia. Kalo diem-diem aja juga males nggak sih. Kan aku juga mau denger tentang dia juga biar sama-sama tau gitu. Pokoknya kita saling support aja.</p>			
<p>Apakah masalah pribadi seperti finansial atau kesehatan selalu cerita dengan pasangan?</p>	<p>lyaaa dong. Kalo kantongku lagi kempes aku selalu minta uang ke dia. Hahahaha. Kalo soal kesehatan selalu cerita. Kaya misalnya lagi med check nih terus amit-amit jabang bayi kaya ada penyakit-penyakitnya ya gitulah kaya penyakit orang kaya gitu lah kan perlu</p>	KJJ	<p>Subjek selalu bercerita tentang masalah financial dan kesehatan kepada pasangannya.</p>	Kejujuran

	<p>banyak uang yah. Hahahaha. Pasti aku kasih tau lah biar dia siap kalo misalnya aku kenapa-kenapa gitu.</p>			
<p>Apakah kamu pernah tidak jujur dengan pasanganmu untuk menghindari konflik?</p>	<p>Hmmm seingat aku nggak pernah sih karena pacar aku juga nggak pernah boong. Karena emang aku tau sendiri kegiatan dia, temen-temen dia siapa. Jadi kalo macem-macem ya tinggal Tanya aja temen-temennya. Tapi alhamdulillah dia nggak pernah boong sama aku.</p>	KJJ	<p>Subjek tidak pernah tidak jujur kepada pasangannya.</p>	Kejujuran
<p>Bagaimana kamu mengambil sikap saat kamu</p>	<p>Kalo marah ya diliat dulu sih kasusnya kaya gimana. Kalo menurut aku</p>	KJJ	<p>Subjek memilih untuk berbicara baik-baik</p>	Kejujuran

<p>jujur pada pasangan dan dia marah?</p>	<p>kasusnya kaya nggak perlu ngomel-ngomel gitu kaya bisa ngomong baik-baik kalo dianya marah ya nyebelin juga sih jatuhnya. Yang harusnya nggak pake otot suka bikin kesel.</p>			
<p>Tapi apakah anda pernah tidak jujur dengan pasangan kamu supaya menghindari konflik?</p>	<p>Hmmm nggak sih. Karena emang selalu ngomong kecuali yang nggak penting ya nggak ngomong seperti yang aku bilang tadi.</p>	KJJ	<p>Subjek tidak pernah jujur dengan pasangannya</p>	Kejujuran
<p>Mengapa kamu memilih jujur jika tau dia akan marah?</p>	<p>Sebenarnya simple aja sih. I don't wanna be like my ex. Karena mantan aku sering boong kaya udah banyak</p>	KJJ	<p>Subjek tidak ingin seperti mantan pasangannya yang sering berbohong dan</p>	Kejujuran

	<p>banget boongnya sama aku. Kalo misalnya aku selalu boong sama kaya mantan aku ya berarti aku sama kaya dia. Lagian juga pacar aku enggak pernah boong sama aku. Ya walaupun jarang pap, tapi aku selalu liat dia jujur karena pacarku kalo boong enggak bisa acting buat nutupin keboongannya. Jadi emang enggak mau ngeboongin pasangan.</p>		<p>selinguh. Karena itu subjek sellau berbicara apa adanya kepada pasangan subjek</p>	
<p>Kapan terakhir kali kamu berbicara jujur dari hati ke hati dengan</p>	<p>Hmmmm ya tadi sore lah pas ketemu sama dia.</p>	<p>KJJ</p>	<p>Subjek selalu jujur dengan pasangannya setiap bertemu</p>	<p>Kejujuran</p>

pasangan?				
Apakah kejujuran menurutmu penting dalam setiap hubungan?	<p>Oh yesss jelas donggg penting banget banget. Menurutku kejujuran itu adalah kunci. Aaaa gimana ya. Ibaratnya kalo misalnya kalo lo nggak jujur kaya lo nyimpen sampah gitu loh. Kaya missal lo punya satu ruangan dan nyimpen sampah itu dengan lo numpukin di ruangan itu pasti bakalan bau kan. Sama aja.</p>	KJJ	Kejujuran menurut subjek sangat penting.	Kejujuran
Bagaimana kamu memperlakukan pasangan kamu?	<p>Hmmm pastinya semua pasangan itu ingin mentreat pasangan itu dengan baik tapi tetep dengan sikap</p>	MP	Subjek memperlakukan pasangan dengan baik namun tidak berlebihan.	Menghargai Pasangan

	<p>kewarasan dan realita, enggak lebay gituloh. Kaya misalnya dia harus standby terus buat aku, yakan dia juga punya pekerjaan dan kegiatan lain. Jadi ya treatku mengerti keadaan pacar aku gitu. Geli juga kalo aku terlalu manja. Dia juga ngajarin aku buat jadi cewe yang mandiri sih. Ya sewajarnya aja gitu.</p>			
<p>Saat pasanganmu sedang mengungkapkan pendapat dalam sebuah masalah bagaimana</p>	<p>Hmmmm kalo aku mendengarkan dulu sih apa yang mau dia sampein. Kaya aku diem aja dengerin dia mau ngebacot atau mau ngomong apa kaya</p>	MP	<p>Subjek selalu mendengarkan pasangannya saat pasangannya sedang mengungkapkan pendapat.</p>	<p>Menghargai Pasangan</p>

sikapmu?	gitu loh. Kalo udah selesai baru tuh gentian aku yang ngomong.			
Apakah kamu mendukung setiap kegiatan pasangan kamu?	Kalo itu emang positif ya aku dukung. Kalo kaya kegiatan nggak jelas kaya cuma nongkrong-nongkrong doang ato mabok, ngerokok heeeeh aku paling nggak suka.	MP	Subjek mendukung kegiatan pasangan asalkan kegiatannya positif.	Menghargai Pasangan
Kalo mimpi-mimpi pasangan kamu dukung nggak?	Mmmmm kalo mimpi-mimpi ya jelas dong pastinya mendukung banget kaya misalnya kita kan mau bangun café bareng-bareng nih nanti. Ya aku dukung dia dengan ngumpulin uang bareng-bareng gitu.	MP	Subjek mendukung setiap mimpi-mimpi pasangannya.	Menghargai Pasangan

<p>Apakah kamu memberikan ruang untuk dia mengungkapkan perasaannya?</p>	<p>Iya banget. Aku selalu memberikan dia ruang buat mengungkapkan perasaan dia ke aku. Kita selalu cerita apa yang aku rasain, apa yang dia rasain. Jadi udah tau musti ngapain untuk memperbaiki lebih baik lagi satu sama lain.</p>	<p>MP</p>	<p>Subjek memberikan ruang untuk mengungkapkan pasangannya.</p>	<p>Menghargai Pasangan</p>
<p>Apakah kamu masih berhubungan dengan mantan pasanganmu?</p>	<p>Enggak pernah. Karena kaya yang tadi aku bilang. Aku ceritain tentang mantanku dikit aja dia marah-marah. Aku piker juga selama ini kan dia enggak pernah cerita-cerita soal mantannya. Hmmm ya aku sangat</p>	<p>MP</p>	<p>Subjek tidak berhubungan dengan mantan pasangannya</p>	<p>Menghargai Pasangan</p>

	<p>appreciate dia for not cerita-cerita soal mantan aku lagi. Nggak penting juga cerita-cerita soal mantan. Kan udah ada pacarku yang super baik banget.</p>			
<p>Pernahkan kamu berbuat kesalahan dengan pasanganmu?</p>	<p>Ya jelas sering lah karena aku emang sedikit ceroboh orangnya juga. Jadi ya dia memaklumi aku aja.</p>	<p>PM N</p>	<p>Subjek sering melakukan kesalahan kepada pasangannya.</p>	<p>Pengampunan</p>
<p>Contohnya kaya gimana tuh?</p>	<p>Ya kaya misalnya kemaren aku lupa bawa pesenannya dia ke rumah dia. Ya dia ngomel dikit terus dia pergi sendiri buat beli itu. Hahahha</p>			
<p>Bilamana pasanganmu berbuat salah,</p>	<p>Duhhh cewe tuh gampang luluh tauuu. Hahahaha.</p>	<p>PM N</p>	<p>Subjek mudah memaafkan pasangannya.</p>	<p>Pengampunan</p>

apakah kamu mudah memaafkan?	Pasti selalu memaafkan. Tapi dia jarang buat salah sama aku. Paling Cuma ngaret kalo jemput aku di kantor. Hahahaha		Namun pasangannya jarang berbuat kesalahan.	
Bilamana pasanganmu berbuat kesalahan yang sama, apakah kamu tetap memaafkannya?	Berhubung dia jarang salah nih ya say, ya jelas aku maafin no matter what. Karena dia yang selama ini selalu sama aku.	PM N	Pasangan subjek jarang berbuat kesalahan yang sama, subjek selalu memaafkan pasangan subjek.	Pengampunan
Saat sedang ada masalah, apakah kamu langsung meluapkannya atau membicarakan baik-baik?	Hmmmm kalo aku bicarain baik-baik. Namanya perempuan lembut seperti aku ini mana pernah ngomel-ngomel. Malahan pacar aku yang sering	KEP	Subjek membicarakannya baik-baik saat subjek dan pasangannya sedang ad masalah.	Kematangan Emosi dan Pikiran

	ngomel-ngomel. Hahahahaha. Tapi aku sayang banget banget.			
Bagaimana cara menenangkan pasanganmu saat sedang ada masalah besar?	Hmmm berhubung dia sukanya sentuhan ya aku peluk, aku cium, aku usap-usap kepalanya dan kasih semangat sekaligus ngedoain supaya dikasih kekuatan.	KEP	Subjek memberikan sentuhan untuk menenangkan pasangannya yang sedang ada masalah.	
Apakah kamu suka mengalah dalam setiap masalah?	Nggg kalo kita saling ngalah sih. Enggak terlalu dominan aku ato dia. Jadi ya nunggu aku ato dia yang ngalah. Gitu.	KEP	Subjek dan pasangan saling mengalah disetiap permasalahan.	

WAWANCARA III: 24 Mei 2021

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisis	Tema
Lanjut lagi ya. Apakah kamu selalu	Nggggg ya jelas dong harus ngertiin.	KEP	Subjek mengerti keadaan pasangan	Kematangan Emosi dan Pikiran

mengerti keadaan pasanganmu?	Karena dia suka ngomel-ngomel jadi ya harus ngertiin, karena kalo enggak konflik mulu yang ada. Iya enggak?		subjek.	
Apakah kamu selalu menunda2 masalah untuk diselesaikan?	Ohhhh sangat tidak pernah. Karena emang kita berdua suka ngobrol jadi ya enggak pernah nunda-nunda sih.	KEP	Subjek dan pasangannya tidak pernah menunda untuk menyelesaikan masalahnya.	Kematangan Emosi dan Pikiran
Apakah kamu selalu mengalah disetiap masalah?	Hmmm kita nggakk ada yang paling selalu mengalah. Ya kita seimbang aja. Mengakui	KEP	Subjek dan pasangannya saling mengalah.	Kematangan Emosi dan Pikiran

	kesalahan itu lebih baik sih menurut aku.			
Setiap ada permasalahan apakah kamu meminta maaf terlebih dahulu meskipun itu bukan salahmu?	Seperti yang tadi aku bilang kita nggak ada yang paling. Jadi kita sama-sama aja gitu.	KEP	Subjek dan pasangan saling memaafkan dan tidak ada yang paling dominan.	Kematangan Emosi dan Pikiran
Saat pasangan sedang ada kegiatan dan mengambil banyak waktu tidak dengan kamu, apakah kamu akan marah?	Enggak dong. Ya yang kaya tadi aku bilang. Aku selalu ngasih dia waktu buat dirinya sendiri. Toh juga aku independent women alias mandiri, jadi enggak terlalu tergantung	PGRT	Subjek tidak marah saat pasangan sedang berkegiatan dan menyita banyak waktu.	Pengertian

	sama dia.			
Bagaimana kamu bersikap saat pasanganmu sedang tidak mood?	Ya aku diemin aja sampe kelar. Ntar juga dia dateng sendiri nggak perlu dirusuhin.	PGRT	Subjek mendiamkan pasangan subjek atau memberikan waktu sendiri	Pengertian
Apakah kamu suka cemburu dengan teman2 pasanganmu?	Enggak banget. Karena emang dia orangnya dingin banget sama orang lain terutama sama orang yang kaya baru kenal ya. Sama temennya sendiri aja suka dingin dan kadang aku omelin, tapi kaya anak kucing kalo sama aku.	PGRT	Subjek tidak cemburu dengan teman-teman pasangan subjek karena pasangan subjek berikap dingin kepada teman-temannya.	Pengertian

	Hahahaha.			
Saat pasangan kamu sibuk dengan kegiatannya, apakah kamu menawarkan bantuan pekerjaan yg belum selesai pasangan kamu kerjakan?	Hmmm iya tapi sebisa aku aja. Karena kan aku juga punya batas dan bukan sok bisa. Kalo bisa ku bantu ya ku bantu, kalo enggak ya nemenin aja ngajakin ngobrol biar enggak ngantuk.	PGRT	Subjek menawarkan bantuan namun hanya sebisa subjek. Takut hasilnya jadi tidak karuhan atau hancur.	Pengertian
Apakah kamu mendukung setiap kegiatan pasangan?	Iyessss seperti yang aku bilang tadi. Always support her anything she want.	PGRT	Subjek selalu mendukung kegiatan pasangan	Pengertian
Apakah kamu memberikan ruang untuk pasanganmu	Iyaappss selalu. Masa iya aku kerangkeng di	KP	Subjek selalu memberikan ruang untuk pasangannya	Kepercayaan

berkegiatan?	rumah. Kan nggak mungkin. Mau makan apa kita. Hahahaha		berkegiatan.	
Bagaimana sikapmu saat pasanganmu sedang berkegiatan dengan teman atau rekan pasangan?	Nih. Dia tuh anaknya dingin banget ya kaya yang tadi aku bilang. Jadi aku nggak pernah khawatir dia ngelirik cewe lain ato main belakang sama aku. Jadi ya selow aja.	KP	Subjek tidak khawatir karena pasangan subjek bisa menjaga dan menempatkan dirinya.	Kepercayaan
Apakah kamu melarang pasanganmu memiliki teman dekat atau rekan?	Eggak pernah sama sekali. Lagi-lagi karena dia itu dingin banget sama orang, jadi dia ya pemilih buat	KP	Subjek tidak pernah melarang pasangan subjek memiliki teman dekat atau rekan.	Kepercayaan

	jadi temen ato rekan. Enggak pernah ngelarang.			
Jika pasanganmu sedang sibuk dan tidak sempat mengabarimu bagaimana sikapmu?	Aku ngomel sih kadang-kadang karena dia selalu bilang kalo dia mau ke sini, sini, sini. Jarang lupa juga anaknya mah. Jadi no problem.	KP	Subjek mrah ketika pasangan subjek tidak sempat mengabarinya.	Kepercayaan
Apakah kamu selalu percaya dengan pasanganmu?	Sangat percaya banget banget banget. Karena ya itu tadi dia bisa milih lingkungan pertemanan yang baik sih. Nggak	KP	Subjek memberikan kepercayaan kepada pasangan subjek secara penuh.	Kepercayaan

	<p>macem-macem dan nggak ikut komunitas LGBT ato semacamnya.</p>			
<p>Apa yg mendasari kamu percaya dengan pasanganmu?</p>	<p>Ya karena dia dingin sama semua orang. Hahahahaha</p>	<p>KP</p>	<p>Hal yang mendasari subjek percaya kepada pasangannya adalah sikap pasangan subjek yang pandai menempatkan diri.</p>	<p>Kepercayaan</p>
<p>Apakah kamu cemburuan?</p>	<p>Enggak. Karena pacarku nggak pernah aneh-aneh selama ini dan dia selalu jaga jarak sama orang-orang.</p>	<p>MDM</p>	<p>Subjek tidak merasa cemburu karena subjek sudah percaya selama ini dari sikap pasangan subjek.</p>	<p>Mencintai dan Dicintai</p>
<p>Apakah kamu</p>	<p>lya ada kalo</p>	<p>MDM</p>	<p>Subjek dan</p>	<p>Mencintai dan</p>

selalu memiliki waktu khusus berdua dengan pasanganmu?	kita weekend sabtu minggu aja. Itu udah pas banget		pasangan memiliki waktu khusus	Dicintai
Apakah komunikasi baik di dunia nyata dan di dunia maya lancar?	Lancar banget karena kita bucin jadi ya kemana-mana selalu ngabarin. Ya bedanya aku ngepap, dia enggak. Hahahaha	MDM	Komunikasi subjek dan pasangannya sangat lancar	Mencintai dan Dicintai
Apa yg kamu lakukan saat pasanganmu mengalami masalah di luar hubunganmu?	Kalo aku berusaha nenangin sebisa mungkin. Jangan sampe dia sakit karena mikir masalah itu. Ya	MDM	Subjek berusaha untuk menenangkan pasangan subjek saat pasangan subjek terkena masalah.	Mencintai dan Dicintai

	dicariin solusi bareng-bareng aja sih.			
Apakah kamu rela memberikan waktu saat kamu sedang sibuk?	Banget banget. Karena aku sayang banget sama dia.	MDM	Subjek rela memberikan waktu sibuknya untuk pasangannya	Mencintai dan Dicintai

WAWANCARA TRIANGULASI: 24 Mei 2021

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisis	Tema
kalau misalnya sedang berkegiatan entah itu bekerja, melakukan hobi atau sekedar hangout dengan	TT tuh paling rajin ngabarin pacarnya. Aku sendiri sampe bingung TT tuh kalo kerja bisa disambi sama nelpon pacarnya. Bisa gitu. Aku sampe sekarang nggak bisa	KJJ	Subjek selalu mengabari pasangannya setiap saat dan setiap waktu dimanapun berada.	Kejujuran

teman2, apakah TT selalu mengabari pasangannya?	disambi-sambi gitu. Nek di sambu kerjaanku ora karuan mbak.			
saat sedang berkegiatan apakah TT berbicara apa adanya atau ada yg di edit supaya pasangannya tidak marah?	Enggg TT ki wonge jujur tenan mbak. Lha setiap hari TT cerita karo pacare yo tentang opo wae. Betah tenan mbak. Ora bosen koyone. Hahaha	KJJ	Subjek sangat jujur dengan pasangannya	Kejujuran
apakah masalah pribadi seperti tentang keluarga atau teman TT selalu cerita dengan pasangannya atau dengan kamu atau	Woya nek TT ki cerito kabeh mbak bab kerjaan, jalan-jalan pokoke bab opo wae yo karo aku yo karo pacare mbak.	KJJ	Subjek selalu bercerita apapun kepada pasangannya dan juga rekannya.	Kejujuran

keduanya?				
apakah masalah pribadi seperti finansial atau kesehatan TT selalu cerita dengan pasangannya atau dengan kamu atau keduanya?	Wah kalo kesehatan singetku pernah cerita itu karena diantemi bapake mbak. Nek soal duit yo ngomong opo anane mbak ke aku terutama ke pacare.	KJJ	Subjek berbicara apa adanya soal kesehatan dan finansial kepada pasangannya dan juga rekannya.	Kejujuran
apakah pernah jujur dengan pasangannya untuk menghindari konflik?	Nek TT enggak gitu mbak. TT wonge jujur tur yo grapyak wonge.	KJJ	Subjek tidak pernah tidak jujur dengan pasangannya.	Kejujuran
bagaimana mentreat pasanganmu?	TT ki sayaaaaanggg banget karo pacare. Yo nggenah karena pacarnya yang	MP	Subjek sangat memperlakukan pasangannya dengan baik.	Menghargai Pasangan

	<p>bisa mengerti TT to. Bapakne TT kan medeni mbak tukang mabuk, judi yo mestine semua kehilangan kasih sayange kui langsung diberikan ke pacarnya. Pacarnya yo pangerten juga. Yo podo-podo mbak.</p>			
<p>apakah TT mendukung setiap kegiatan dan mimpi-mimpi pasangannya?</p>	<p>Jelas kui mbak. Mesti banget</p>	MP	<p>Subjek sangat mendukung kegiatan dan mimpi-mimpi pasangannya.</p>	<p>Menghargai Pasangan</p>
<p>apakah TT masih berhubungan dengan mantan</p>	<p>Wah yo ora mbak. Wong dia cerita mantanne koyo asu. Dadi yo wis wegah ketemu</p>	MP	<p>Subjek tidak pernah lagi berhubungan dengan mantan pasangannya.</p>	<p>Menghargai pasangan</p>

pasangannya?	meneh.			
bilamana pasangan TT berbuat salah, apakah TT mudah memaafkan?	TT ki ora gampang nesu mbak. Memaafkan ki yo mudah yo karena TT ora gelem ribet. Uripe ben ayem yo memaafkan.	PMN	Subjek sangat mudah memaafkan pasangannya.	
saat sedang ada masalah, apakah TT langsung meluapkannya atau membicarakan baik-baik?	Nek TT ya membicarakannya baik-baik mbak. Perkoro karo pacare karo koncone karo aku yo dibicarakan baik-baik mbak. Ora tau emosi. TT yo pernah nesu. Cuma ora suwe mbak	KEP	Subjek membicarakannya baik-baik saat sedang ada masalah dengan pasangannya.	Kematangan Emosi dan Pikiran
Apakah TT selalu mengalah di	Hmmm nek TT karo pacare sak ngertiku yo	KEP	Subjek dan pasangannya saling mengalah	Kematangan emosi dan Pikiran

setiap masalah?	podo-podo mbak saling mengerti dan saling memaafkan		di dalam setiap masalah.	
saat pasangan TT sedang ada kegiatan dan mengambil banyak waktu tidak dengan TT, apakah TT akan marah?	Ora tau mbak. Blas ora tau.	PGRT	Subjek tidak pernah marah saat pasangan subjek sedang ada kegiatan yang menyita waktu.	Pengertian
Apakah TT selalu percaya dengan pasangannya	Wah nek TT ki percoyo bianget mbak wong pacare ora tau neko-neko	KP	Subjek sangat percaya dengan pasangannya.	Kepercayaan
apakah komunikasi TT baik di dunia nyata dan di dunia maya lancer dengan pasangannya?	Yo jelas baik wong mbendino chatan terus seko esuk tekan esuk meneh. Aku juga heran mbak kok ya nggak bosen	MDM	Subjek memiliki komunikasi yang baik dengan pasangannya.	Mencintai dan Dicintai

	gitu. Hahahaha. Ya namanya udah cinta. Hahahhaa.			
--	--	--	--	--



INFORMED CONCENT
(LEMBAR PERSETUJUAN)

Judul penelitian: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesetiaan pada Lesbian

Peneliti: Anastasia Rianti Teresa

NIM: 14.E1.0099

Sebelum menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, penting bagi anda untuk membaca penjelasan berikut. Lembar persetujuan ini menjelaskan tujuan, prosedur, manfaat dan kerahasiaan dari prosedur ini.

Tujuan peneliti ini adalah peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesetiaan

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara terhadap anda dimulai dari perkenalan, pendekatan dan wawancara secara mendalam sehingga waktu wawancara akan membutuhkan waktu lama. Wawancara akan direkam menggunakan voice recorder dan ditranskrip untuk keperluan analisis data.

Manfaat keikutsertaan ini adalah untuk mengungkapkan segala isi hati serta pemikiran terkait dengan kesetiaan dan untuk menambah kasanah ilmu pengetahuan.

Data wawancara yang diperoleh dalam penelitian ini akan sangat dirahasiakan dan hanya di akses oleh peneliti. Tidak ada penulisan nama subjek dan daftar nama subjek tidak akan diketahui oleh siapapun. Hasil penelitian akan dipublikasikan dalam jurnal serta dipresentasikan dalam forum ilmiah.

Jika memiliki pertanyaan terkait dengan penelitian ini silahkan menghubungi peneliti:

Anastasia Rianti Teresa (089664889832)

Dengan menandatangani surat persetujuan ini, anda menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian dan menjadi responden dengan jujur serta terbuka

Tangerang 20 April 2021



(tanda tangan dan nama inisial)

INFORMED CONCENT
(LEMBAR PERSETUJUAN)

Judul penelitian: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesetiaan Lesbian

Peneliti: Anastasia Rianti Teresa

NIM: 14.E1.0099

Sebelum menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, penting bagi anda untuk membaca penjelasan berikut. Lembar persetujuan ini menjelaskan tujuan, prosedur, manfaat dan kerahasiaan dari prosedur ini.

Tujuan peneliti ini adalah peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesetiaan

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara terhadap anda dimulai dari perkenalan, pendekatan dan wawancara secara mendalam sehingga waktu wawancara akan membutuhkan waktu lama. Wawancara akan direkam menggunakan voice recorder dan ditranskrip untuk keperluan analisis data.

Manfaat keikutsertaan ini adalah untuk mengungkapkan segala isi hati serta pemikiran terkait dengan kesetiaan dan untuk menambah kasanah ilmu pengetahuan.

Data wawancara yang diperoleh dalam penelitian ini akan sangat dirahasiakan dan hanya di akses oleh peneliti. Tidak ada penulisan nama subjek dan daftar nama subjek tidak akan diketahui oleh siapapun. Hasil penelitian akan dipublikasikan dalam jurnal serta dipresentasikan dalam forum ilmiah.

Jika memiliki pertanyaan terkait dengan penelitian ini silahkan menghubungi peneliti:

Anastasia Rianti Teresa (089664889832)

Dengan menandatangani surat persetujuan ini, anda menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian dan menjadi responden dengan jujur serta terbuka

19/8 Apr 2021

Anastasia
DT

(tanda tangan dan nama inisial)

INFORMED CONCENT
(LEMBAR PERSETUJUAN)

Judul penelitian: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesetiaan

Peneliti: Anastasia Rianti Teresa

NIM: 14.E1.0099

Sebelum menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, penting bagi anda untuk membaca penjelasan berikut. Lembar persetujuan ini menjelaskan tujuan, prosedur, manfaat dan kerahasiaan dari prosedur ini.

Tujuan peneliti ini adalah peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesetiaan

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara terhadap anda dimulai dari perkenalan, pendekatan dan wawancara secara mendalam sehingga waktu wawancara akan membutuhkan waktu lama. Wawancara akan direkam menggunakan voice recorder dan ditranskrip untuk keperluan analisis data.

Manfaat keikutsertaan ini adalah untuk mengungkapkan segala isi hati serta pemikiran terkait dengan kesetiaan dan untuk menambah kasanah ilmu pengetahuan.

Data wawancara yang diperoleh dalam penelitian ini akan sangat dirahasiakan dan hanya di akses oleh peneliti. Tidak ada penulisan nama subjek dan daftar nama subjek tidak akan diketahui oleh siapapun. Hasil penelitian akan dipublikasikan dalam jurnal serta dipresentasikan dalam forum ilmiah.

Jika memiliki pertanyaan terkait dengan penelitian ini silahkan menghubungi peneliti:

Anastasia Rianti Teresa (089664889832)

Dengan menandatangani surat persetujuan ini, anda menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian dan menjadi responden dengan jujur serta terbuka

Yogyakarta 20 April 2021



T T

(tanda tangan dan nama inisial)



0.6% PLAGIARISM APPROXIMATELY **0.07%** IN QUOTES

Report #13394423

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesetiaan pada Lesbian Nama:

Anastasia Rianti Teresa NIM: 14. E1.0099 BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang masalah Manusia (Homo Sapiens) merupakan makhluk yang sempurna; memiliki akal dan budi serta dinamis mengikuti perkembangan jaman di dunia ini (KBBI, 2008). Manusia juga dibagi menjadi dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan yang hakikatnya memiliki perbedaan dalam hal fisik dan kematangan emosional (Soetjiningsih, 2004) Perbedaan fisik tersebut dapat terlihat pada masa pubertas. Masa puber adalah masa perkembangan menuju dewasa dilihat pada perubahan perkembangan tubuh dan kelamin (Soetjiningsih, 2004). Masa perkembangan pada masa pubertas secara fisik diawali pada usia 10-14 tahun. Seseorang yang sedang berproses dalam masa pubertas mengalami kenaikan dan pematangan dalam hal seksual atau libido seksual yang naik secara signifikan. Motorik kasar, daya tahan tubuh, massa otot dan kekuatan fisik mengalami perkembangan yang signifikan pada usia 14-17 tahun. Menurut Soetjiningsih

REPORT CHECKED
#1339442315 JUL 2021, 3:23 PM

AUTHOR
ANDRE KURNIAWAN

PAGE
1 OF 76